



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK AL-GHOFFAR
MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

TAHUN PELAJARAN

2018/2019

SKRIPSI

Oleh :

Alfiani Tri Lestari

NIM: 150210205008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK AL-GHOFFAR
MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN**

2018/2019

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh :

**Alfiani Tri Lestari
NIM: 150210205008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua saya bapak Agus Rohman dan ibu Suparmiatun yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini
- 2) Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah membimbing dan mengantarkan saya menuju masa depan yang lebih baik
- 3) Ibu Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang senantiasa berkenan memberikan motivasi dan semangat untuk terus meraih cita-cita yang tinggi.
- 4) Almamater Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.

MOTTO

وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan Allah bersama orang-orang yang sabar”
(terjemahan Qs. Al-Anfal ayat 66) *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. Al-Qur'an dan terjemahnya. Semarang: CV. Asy Syifa

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiani Tri lestari

NIM : 150210205008

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana saja, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan keberanian isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana saja serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar .

Jember, 10 Juli 2019

Yang menyatakan,

Alfiani Tri Lestari
NIM.150210205008

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK AL-GHOFFAR
MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

TAHUN PELAJARAN

2018/2019

Oleh

Alfiani Tri Lestari

NIM. 150210205008

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dra.Suhartiningsih, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK AL-GHOFFAR
MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

TAHUN PELAJARAN

2018/2019

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

oleh

Nama : Alfiani Tri Lestari
NIM : 150210205008
Angkatan : Tahun 2015
Daerah asal : Banyuwangi
Tempat/ Tanggal lahir : Banyuwangi, 02 Januari 1997
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Misno A. Latief, M.Pd

NIP. 19550813 198103 1 003

Luh Putu Indah B., S.Pd, M, Pd

NIP. 198712112015042001

Mengesahkan
Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019; Alfiani Tri Lestari; 150210205008; 2019; 47 Halaman. Program studi pendidikan guru anak usia dini; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Bahasa merupakan suatu alat untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada orang lain. Selain itu, penggunaan bahasa memanglah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak yaitu: kosakata, *sintaksis* (tata bahasa), dan *semantik*. Bahasa yang diungkapkan anak terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan usia dan penyerapan terhadap kosakata yang diterimanya. Melalui kosakata anak dapat mengungkapkan ide, pendapat dan gagasan kepada orang lain. kemampuan kosakata anak mulai meningkat seiring dengan tahap perkembangan dan pengalaman ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa di Tk Al-Ghoffar pada kelompok B kurang dalam kemampuan kosakata. Ditandai ketika anak belum bisa menceritakan kembali cerita yang baru didengarnya, isi cerita yang diungkapkan anak tidak sama dengan yang baru diceritakan, saat pengenalan kosakata baru ketika di *review* banyak anak yang lupa, jadi dalam perkembangan bercerita ini dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang belum berkembang dan masih memerlukan peningkatan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Prosedur penelitian yang akan dilakukan diawali dari *pretest, treatment, dan posttest*.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 1) hasil observasi untuk melihat aspek perkembangan penguasaan kosakata anak selama proses pembelajaran berlangsung di kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi 2) Informasi dari kepala sekolah dan guru kelompok B di di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi 3) Literatur yang mendukung 4) Dokumentasi. Metode pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil uji-T untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata, telah dilakukan perhitungan uji analisis *t-test* dengan program *SPSS versi 16* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.450 dan signifikansi 0,377 serta nilai f_{hitung} sebesar 0.814. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima yaitu terdapat pengaruh penguasaan kosakata pada anak kelompok eksperimen (B2) dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “buku cerita bergambar berpengaruh terhadap penguasaan kosakata di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019” **diterima**. Artinya bahwa **H_a diterima** dan **H_0 ditolak**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata pada kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi. Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah diharapkan sekolah dapat menggunakan media buku cerita bergambar dalam menambah dan meningkatkan penguasaan kosakata.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, MSc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
6. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jember;
8. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa bidikmisi selama saya kuliah hingga selesai;
9. Ibu Fitriya Kusuma Fardani S.Pd.I, selaku kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak TK Al-Ghoffar Muncar;

10. Kakak saya Ike Nurjanah dan Dewi Safitri, serta keluarga besar saya yang lain yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan perhatian yang sangat besar;
 11. Teman dekat saya M. Taufiqurrahman yang selalu memberi saya semangat dalam mengerjakan skripsi;
 12. Teman saya seperjuangan Ririn Parwati, Yulinda Mega Novitasari, Iftaturrohmah, Vega Dwi Astari, dan Ita fitria yang selama ini sama-sama menempuh pendidikan dengan mengalami banyak hal suka-duka kita lalu bersama-sama;
 13. Sahabat saya kuliah Family of Kepo (vega, ifta, yulinda, ririn, ita, nila, sinta, ermy, meri);
 14. Teman seperjuangan KKPLP TK Dharma Wanita Tegal Gede, ranggi, lihin, julia, delia, yusi, zulfa, ermin;
 15. Teman seperjuangan ECE 15 yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta menemani dan membantu selama kuliah
 16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu; dan
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan

Jember, 10 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Anak	4
1.4.2 Bagi Guru	5
1.4.3 Bagi Sekolah	5
1.4.4 Bagi Peneliti	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Media Buku Cerita Bergambar.....	6
2.1.1 Fungsi Buku Cerita Bergambar	7
2.1.2 Komponen Buku Cerita Bergambar	9
2.1.3 Kriteria Buku Cerita Bergambar Bagi Anak	10
2.2 Kosakata	12
2.2.1 Ruang Lingkup Kosakata	13
2.2.2 Pembelajaran Kosakata pada Anak Usia 5-6 Tahun	14
2.3 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	15

	Halaman
2.3.1 Keterampilan Bercerita anak Usia 5-6 Tahun	16
2.4 Penelitian yang Relevan	17
2.5 Kerangka Bepikir	19
2.6 Hipoetesis Penelitian.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Prosedur Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.5 Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Observasi	27
3.6.2 Dokumentasi.....	28
3.6.3 Tes	28
3.7 Definisi Operasional	29
3.7.1 Buku Cerita Bergambar	29
3.7.2 Kosakata	29
3.8 Instrumen Penelitian	29
3.9 Analisis Data	31
3.9.1 Analisis Statistik	31
3.9.2 Analisis Hipotesis	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	35
4.1.2 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	36
4.1.3 Uji Hipotesis	39
4.2 Pembahasan	40
BAB 5. PENUTUP.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
5.2.1 Bagi Guru	42

	Halaman
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	43
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 3.1 Pola <i>Non-Equivalent control group design</i>	23
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian ” <i>non-equivalent control group</i>	24



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penilain Indikator Kosakata	30
Tabel 3.2 Penilain Indikator Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar	30
Tabel 3.3 Taraf Penilaian	31
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	36
Tabel 4.3 Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	37
Tabel 4.4 Hasil Pengukuran Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.6 Hasil Pengukuran Homogenitas.....	38
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Uji <i>t</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	47
Lampiran B. Pengumpulan Data.....	49
B.1 Pedoman Observasi	49
B.2 Pedoman Dokumentasi.....	49
B.3 Pedoman Tes	50
Lampiran C. Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata.....	51
C.I Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata	51
C.1a Penilaian <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	52
C.1b Penilaian <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	53
C.1c Penilaian <i>Prestest</i> Kelompok Kontrol	54
C.1d Penilaian <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	55
C.2 Rubrik Instrumen Penilaian Penguasaan Kosakata	56
Lampiran D. Instrumen Validasi	57
D. 1 Hasil Dari Validasi Media validator I	59
D. 2 Hasil Dari Validasi Media validator II.....	61
Lampiran E. Lembar Validasi Skala Penelian Penguasaan Kosakata	64
E.1 Validasi Skala Penelitian.....	65
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	66
F.1a Rencana Pembelajaran Harian <i>Treatment</i> I Kelas B2.....	66
F.1b Rencana Pembelajaran Harian <i>Treatment</i> II Kelas B2.....	69
F.1c Rencana Pembelajaran Harian <i>Treatment</i> I Kelas B1.....	72
F.1d Rencana Pembelajaran Harian <i>Treatment</i> II Kelas B1.....	75
Lampiran G. Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas B1/B2.....	78
G.1 Hasil <i>Prestest</i> Kelompok Eksperimen Kelas B2	78
G.2 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Kelas B2.....	79
G.3 Hasil <i>Prestest</i> Kelompok Kontrol Kelas B1.....	80
G.4 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol Kelas B1.....	81
Lampiran H. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	82

	Halaman
H.1a Nilai Pretest Kontrol	82
H.1b Nilai <i>Posttest</i> Kontrol	82
H.1c Nilai Pretest Eksperimen	83
H.1d Nilai <i>Posttest</i> Eksperimen	83
Lampiran I. Uji Validasi	84
I. 1a <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen B2	84
I. 1b <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen B2	85
I. 1c <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol B1	86
I. 1d <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol B1.....	87
Lampiran J. Uji Normalitas	88
J.1a Uji Normalitas Kelas Eksperimen B2.....	88
J.1b Uji Normalitas Kelas Kontrol B1.....	89
Lampiran K. Uji Homogenitas	90
Lampiran L. Uji Hipotesis <i>t-test</i>	91
Lampiran M. Dokumentasi Kegiatan	92
Lampiran N. Media Pembelajaran	95
Lampiran O. Isi Cerita	96
Lampiran P. Profil Sekolah.....	97
Lampiran Q. Data Peserta Didik.....	98
Q.1 Data Kelompok Eksperimen	98
Q.2 Data Kelompok Kontrol.....	99
Lampiran R. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran S. Surat Keterangan Penelitian.....	101
Lampiran T. Biodata Peneliti.....	102

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: 1) Latar belakang; 2) Rumusan masalah; 3) Tujuan penelitian; 4) Manfaat penelitian. Berikut masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa usia dini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, masa ini juga disebut masa keemasan (*golden age*). Ketika anak berada pada usia dini harus diberi stimulus dan pendidikan yang baik sehingga dapat menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa usia 0-6 tahun adalah masa bermain, oleh sebab itu kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak (TK) diberikan melalui bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Upaya-upaya stimulasi sesuai tahapan perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal dalam kurikulum 2013 (K13) telah ditetapkan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). STPPA sebagaimana peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 yaitu:

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. (Permen P&K RI, 2014: p:1 a:2)

Berdasarkan peraturan menteri di atas ada enam (6) aspek perkembangan anak yang sangat penting dikembangkan sejak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan suatu alat untuk menyampaikan ide/gagasannya kepada orang lain. Selain itu, penggunaan bahasa sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dan membentuk interaksi sosial.

Beberapa aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak yaitu: kosakata, *sintaksis* (tata bahasa), dan *semantik*. Anak belajar bahasa untuk pertama kalinya adalah sejak lahir. Bayi yang baru lahir hanya bisa menangis untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang dewasa. Perkembangan bahasa selanjutnya adalah anak mulai mengucapkan kata “*maem*” (makan) atau “*cucu*” (susu) dengan artikulasi kata yang mulai jelas. Bahasa yang diungkapkan anak terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan usia dan penyerapan terhadap kosakata yang diterimanya.

Kosakata yang diterima anak dapat diperoleh melalui berbagai cara. Menurut Soedjito (2009:24) kosakata adalah semua kata yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melalui kosakata anak dapat mengungkapkan ide, pendapat dan gagasannya kepada orang lain. Kemampuan kosakata anak dapat meningkat seiring dengan tahapan perkembangan dan pengalamannya ketika berinteraksi dengan orang lain.

Pada dasarnya anak usia 5-6 tahun lebih mudah mempelajari hal-hal yang bersifat konkrit baru kemudian bersifat abstrak, karenanya penggunaan media pembelajaran dan keikutsertaan anak secara langsung dalam setiap kegiatan untuk pengembangan kemampuan berbahasanya sangat berperan penting. Dengan penggunaan media pembelajaran dan keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi stimulan yang mampu mengembangkan kemampuan anak dalam memahami kosakata.

Pada observasi awal di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi terdapat 13 dari 24 anak yang ada dikelompok B kurang dalam kemampuan kosakata. Ditandai ketika anak belum bisa menceritakan kembali cerita yang baru didengarnya, isi cerita yang diungkapkan anak tidak sama dengan yang baru diceritakan, saat pengenalan kosakata baru ketika di *review* banyak anak yang lupa, jadi dalam perkembangan bercerita ini dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang belum berkembang dan masih memerlukan peningkatan. Selain itu ketika ditanya jawaban anak tidak sesuai dengan pertanyaannya. Bahkan ada yang hanya diam saja ketika diberi pertanyaan. Anak juga kurang aktif dalam bertanya. Ketika anak tidak paham atau kurang mengerti dengan yang diajarkan guru,

anak hanya diam saja, rendahnya kemampuan kosakataa dalam bercerita disebabkan kurangnya media dan metode yang digunakan dalam bercerita kurang efektif, dan menarik.

Adanya permasalahan tersebut maka diperlukan penerapan metode atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa yang terjadi pada anak. Permasalahan yang terjadi kemungkinan bukan hanya berasal dari anak, namun dapat juga berasal dari kesalahan guru ketika mengajar di sekolah yang disebabkan karena metode dan media pembelajaran yang digunakan guru monoton. Seperti ketika pembelajaran dikelas pada obsevasi awal dengan tema binatang , guru hanya menceritakan tentang macam-macam binatang suara-suaranya binatang disekolah tanpa menggunakan teknik serta tanpa media pembelajaran. Guru hanya terfokus pada pembelajaranya saja tanpa melibatkan anak untuk aktif ketika bercerita. Hal tersebut menyebabkan anak kurang tertarik dan cenderung merasa bosan. Sehingga anak akan cepat lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media buku cerita bergambar merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar pengenalan kata dan bahasa melalui visualisasi gambar. Melalui buku cerita bergambar anak mendapat pengalaman serta pengetahuan yang akan disampaikan melalui cerita secara visual gambar dan tulisan dalam bentuk kata-kata yang terangkai dalam bentuk kalimat. Buku cerita bergambar disampaikan melalui cerita yang dibimbing guru dengan visual dan gerakan anatomi tubuh yang dibacakan guru, sehingga anak dapat merasakan terlibat langsung dalam cerita yang disajikan dalam buku cerita bergambar tersebut. Cerita yang disampaikan harus mengandung pesan, nasihat, dan informasi yang dapat ditangkap oleh anak sehingga dapat memahami cerita serta meneladani contoh-contoh baik yang disampaikan. Melalui penggunaan media buku cerita bergambar anak akan bertambah kosakatanya, sehingga kemampuan bahasanya juga berkembang, anak dapat mengulang cerita yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata sederhana sehingga berpengaruh terhadap kemampuan merangkai kata-kata tersebut menjadi bahasa yang dapat digunakan berkomunikasi.

Penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan kosakata anak usia dini. Penggunaan metode visualisasi cerita yang dikemas dan disajikan secara menarik anak akan memiliki ketertarikan terhadap kelanjutan cerita yang diberikan. Hasil dari visualisasi diharapkan akan ada *feedback* atau timbal balik antara pesan yang telah disampaikan oleh guru dalam buku cerita bergambar dengan yang diterima oleh anak. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 20018/2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: apakah ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Anak

- a. Anak dapat menceritakan kembali isi cerita dari buku cerita bergambar yang telah dipergunakan sebagai media pemebelajran.
- b. Anak dapat melanjutkan cerita dari buku cerita bergambar yang telah dipergunakan sebagai media pembelajaran.
- c. Anak dapat menjawab pertanyaan dari isi cerita dari buku cerita

bergambar yang telah dipergunakan sebagai media pembelajaran.

1.4.2 Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui cara meningkatkan kosakata pada anak usia dini.
- b. Guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian anak.
- c. Dapat meningkatkan kreativitas guru membuat dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran.

1.4.3 Bagi Sekolah

- a. Sebagai referensi media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kosakata pada anak.
- b. Membantu guru mengatasi permasalahan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kosakata pada anak.
- c. Sebagai bahan acuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak.

1.4.4 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada anak.
- b. Memperoleh pengalaman penggunaan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan kosakata pada anak.
- c. Mengembangkan potensi diri dalam menyelesaikan masalah pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: 1) Media buku cerita bergambar; 2) Kosakata; 3) Perkembangan bahasa anak usia dini; 4) Penelitian yang relevan; 5) Kerangka berfikir; 6) Hipotesis penelitian.

2.1 Media Buku Cerita Bergambar

Media buku cerita bergambar adalah sebuah buku yang berisi runtutan peristiwa atau kejadian yang disertai dengan gambar, artinya antara gambar dan tulisan merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan untuk menjadi sebuah cerita. Media Pembelajaran menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) diartikan bahwa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga mendorong proses belajar mengajar. Salah satu yang mampu menjadi media pembelajaran adalah buku cerita bergambar. Menurut Lynch-Brown, dkk (2008:68) menjelaskan buku bergambar adalah *“picture books contain lots of illustrations, to varying degrees and are important to be enjoyed in the story”*, (buku-buku bergambar banyak mengandung ilustrasi, untuk berbagai derajat dan penting untuk dinikmati dalam cerita). Untuk alasan ini, ilustrasi gambar dalam buku-buku dikatakan integral cerita. Ilustrasi dalam buku-buku bergambar menyediakan plot aktual atau informasi konsep serta petunjuk untuk jalan tokoh, setting, dan suasana hati. Selama periode waktu, evolution dan seleksi buku gambar menjadi kenikmatan membaca bagi anak.

Senada dengan pendapat di atas Franz (2004:26) menyatakan bahwa, mula-mula pengertian buku bergambar itu adalah setiap buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar. Buku bergambar yang fungsi gambarnya hanya membantu dan sekedar untuk menjelaskan teks. Buku bergambar artistik, bahasa yang baik, penampilan fisik buku yang bagus dapat menggugah imajinasi dan motivasi untuk membaca buku. Ilustrasi gambar dan bahasa yang asal-asalan, maka anak akan mendapatkan pengalaman bahwa membaca itu membosankan.

Menurut Nurgiyantoro (2005:154) gambar dalam buku mengandung cerita. Gambar digunakan untuk memperkaya teks, mengkonkretkan karakter dan alur secara naratif serta digunakan sebagai daya tangkap dan imajinasi anak terhadap narasi teks yang masih terbatas. Buku bergambar mampu merangsang imajinasi anak dan membantu anak dalam memperkaya imajinasi. Selain itu, kegiatan membaca buku cerita bergambar akan membantu anak lebih memahami hubungan cerita dan gambar, juga menanamkan kesadaran pada diri anak akan pentingnya aktivitas membaca untuk dapat memperoleh informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah sebuah buku yang berisi runtutan peristiwa atau kejadian yang disertai dengan gambar, artinya antara gambar dan tulisan merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan untuk menjadi sebuah cerita.

2.1.1 Fungsi Buku Cerita Bergambar

Mitchell (dalam Nurgiyantoro, 2005:67) menunjukkan beberapa hal tentang fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar bagi anak sebagai berikut:

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi. Anak akan merasa terfasilitasi dan terbantu untuk memahami dan menerima dirinya sendiri dan orang lain, serta untuk mengekspresikan berbagai emosinya, seperti rasa takut dan senang, sedih dan bahagia, yang merupakan bagian dari kehidupan. Berbagai sikap dan reaksi emosi anak perlu mendapat rangsangan untuk penyaluran agar perkembangan emosi berjalan secara wajar dan terkontrol. Pemahaman dan penerimaan terhadap keadaan diri sendiri dan orang lain perlu dikembangkan lewat pembelajaran, dan salah satunya adalah lewat buku cerita bergambar.
- b. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan di dunia di tengah masyarakat dan alam. Lewat buku cerita bergambar anak dapat belajar tentang kehidupan masyarakat, baik dalam perspektif sejarah masa lalu maupun masa kini, belajar tentang keadaan geografi dan kehidupan alam, flora, dan fauna. Hal itu semua akan menyadarkan anak tentang kehidupan yang lebih luas yang menjadi lingkungan dan bagian kehidupannya yang semuanya akan menambah pengalaman hidup yang penting dalam perkembangan dirinya.
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang

lain, hubungan yang ada terjadi, dan pengembangan perasaan. Lewat buku cerita bergambar yang menampilkan kehidupan keluarga, para tetangga, kawan sebaya, pergaulan di sekolah, dan lain-lain yang mengisahkan relasi kehidupan antar manusia dapat membelajarkan anak unuk bersikap dan bertingkah laku, verbal dan nonverbal, yang benar sesuai dengan tuntutan kehidupan sosial-budaya masyarakat. Demikian pula halnya perasaan anak yang juga dapat terbangun lewat hubungan antar sesama. Jadi, pada hakikatnya lewat buku bergambar anak belajar tentang kehidupan yang disajikan secara lebih konkret lewat kata-kata dan gambar ilustrasi.

- d. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan. Ini merupakan salah satu hal terpenting dalam pemberian buku bacaan jenis ini, yaitu untuk memberikan kesenangan dan kenikmatan batiniah. Kenikmatan batiniah merupakan salah satu hal yang juga harus terpenuhi dalam kehidupan manusia, dan tidak hanya pemenuhan kebutuhan fisik saja, agar perkembangan kejiwaan dapat berlangsung secara seimbang dan harmonis. Hal itu dapat diperoleh lewat cerita dan gambar-gambar yang menarik, bagus dan cenderung realistik, dan hal-hal lucu yang merangsang anak untuk tertawa senang.
- e. Buku cerita bergambar dapat membantu anak mengapresiasi keindahan. Baik cerita secara verbal maupun gambar-gambar ilustrasi yang mendukungnya masing-masing menawarkan keindahan. Keindahan cerita verbal dapat diperoleh antara lain lewat kemenarikan plot dan karakter tokoh, sedang gambar-gambar ilustrasi lewat ketepatan pelukisan objek, komposisi warna, dan berbagai aksi yang menarik. Objek yang menawarkan keindahan perlu diapresiasi, dihargai, dan dinikmati, dan kegiatan tersebut juga dapat diperoleh lewat pembelajaran dalam diri anak sudah terdapat bakat keindahan, namun ia tidak akan berkembang secara maksimal jika tidak secara sengaja dirangsang dan dipacu untuk berkembang. Sikap menghargai keindahan itu sendiri pada giliran selanjutnya dapat menunjang pengembangan sikap dan perilaku halus pada diri anak.
- f. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi. Buku cerita dan gambar-gambar memiliki fungsi untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya imajinasi anak. Lewat cerita verbal imajinasi sudah terkembangkan, tetapi dengan ditambah gambar-gambar ilustrasi yang mendukung cerita akan semakin dikongkretkan dan diperkuat. Hal itu tidak saja diperkuat pemahaman terhadap cerita, tetapi juga daya imajinasi.

Berdasarkan penjelasan mengenai fungsi buku cerita bergambar di atas, dapat disimpulkan dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi, dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang ada terjadi, dan pengembangan perasaan, dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan, dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan, serta dapat membantu anak untuk menstimulus imajinasi.

2.1.2 Komponen Buku Cerita Bergambar

Dalam buku bergambar yang dikembangkan pada penelitian ini terdapat dua komponen yang utama yaitu gambar dan teks. Kedua komponen tersebut tentu memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat, mengembangkan dan menggunakannya sebagai media pembelajaran.

a. Gambar

Menurut Hamalik (2004:43) gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Hasan dkk, 2005:329) gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Menurut Sadirman (2012:31) dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat yaitu sebagai berikut :

1. Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
2. Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar.
3. Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka anak akan sulit membayangkan besar benda tersebut. Untuk menghindari hal itu hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal anak sehingga membantu anak membayangkan gambar.
4. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek/benda dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar anak sendiri seringkali lebih baik.

6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Teks

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Amin, 2011:16) terdapat empat unsur kelayakan teks yang dijadikan sebagai bahasa penyampaian pesan (termasuk didalamnya buku bergambar) antara lain :

1. Komponen isi, mencakup kesesuaian dengan kurikulum, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran.
2. Komponen kebahasaan, meliputi kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan anak, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat dan keruntutan dan keterpaduan alur pikir.
3. Komponen penyajian, meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan informasi.
4. Komponen kegrafisan mencakup ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

Berdasarkan penjelasan mengenai komponen buku cerita bergambar dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar berisi tentang gambar positif sebagai motivasi aktivitas siswa dalam berperilaku sesuai dengan perkembangan jiwanya dan teks dengan komposisi bahasa, informasi, pesan moral.

2.1.3 Kriteria Buku Cerita Bergambar Bagi Anak

Menurut Kartini, (2009:37) Kriteria buku cerita bergambar bagi anak yang baik untuk anak-anak adalah buku bacaan yang:

- a. Dapat memberikan nilai tambah positif pada pembacanya.
- b. Disampaikan dalam bahasa yang sederhana, enak dibaca dan penulisnya seakan ingin berbagi dengan pembaca, bukan menggurui
- c. Gaya penulisannya tidak meledak-ledak,
- d. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, tidak banyak menggunakan istilah asing yang sebenarnya ada padanannya dalam bahasa Indonesia

Trimo dan Yudani (2013:49) mengatakan bahwa kriteria buku cerita yang baik meliputi:

- a. Tampilan visual buku dirancang menggunakan tampilan full color
- b. Tampilan visual buku lebih dominan gambar dibandingkan teks

- c. Jenis huruf pada buku cerita memiliki tingkat keterbacaan yang baik bagi anak-anak
- d. Judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita dan menarik minat anak untuk membaca lebih lanjut, dan
- e. Tampilan warna mampu memberikan kesan dan mudah ditangkap oleh indera penglihatan anak.

Nurgiyantoro (2014:210) juga menyatakan bahwa buku cerita yang baik untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut:

- a. Materi dapat dipahami anak.
- b. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak.
- c. Mempertimbangkan kesederhanaan (kompleksitas) kosakata dan struktur, dan
- d. Berfungsi meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan berbahasa anak.

Menurut Mansoor (2004:112) buku yang baik memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Isinya mudah dipahami pembaca,
- b. Mengajak pembacanya yang masih mudah itu mengenal kehidupan nyata
- c. Pilihan kata yang tepat
- d. Buku berhasil memikat pembaca untuk terus mengikuti jalan pikirannya puncak atau klimaks cerita hingga akhir cerita,
- e. Pengarang menguasai teknik bercerita sehingga tulisannya tidak terkesan bertele-tele dan membosankan
- f. Rancangan halamannya tertata baik, artinya pemilihan jenis huruf, jarak antar baris, tata letak halaman, luas cetak, luas margin dan sebagainya sangat menentukan kenyamanan membaca. Bila pengarang terlalu banyak menggunakan huruf miring atau tebal untuk menarik perhatian pembaca, wajah halaman buku menjadi tidak mulus. Kenyamanan membaca pun menjadi terganggu. Luas cetak yang terlalu besar dengan margin yang sempit membuat halaman tampak sesak. Penempatan gambar yang tidak tepat pun menurunkan nilai sebuah buku
- g. Sampul buku yang artistik dan representatif, dimana judul, gambar dan warna memegang peranan penting. Judul yang tidak secara langsung menonjolkan kata kunci adalah judul yang mubazir
- h. Gambar (bila ada) harus mencerminkan isi. Warna tidak boleh sembarangan dipilih, karena warna tertentu membaca pesan tertentu pula. Misalnya, tanda dilarang masuk adalah lingkaran merah dengan balok putih melintang di tengahnya. Bila warna merah dan putih diganti, misalnya menjadi hitam dan kuning, tentu pesan yang disampaikan keliru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria buku cerita anak yang baik yaitu: (1) Judul sampul buku mewakili keseluruhan isi cerita dan menarik minat anak untuk membaca lebih lanjut; (2) Warna sampul buku membawa pesan yang akan disampaikan; (3) Isi cerita mudah dipahami oleh anak; (4) Isi buku cerita memberikan pembelajaran nilai-nilai moral yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari; (5) Buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami anak.

2.2 Kosakata

Kosakata adalah alat utama yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Menurut Soedjito dan Saryono (2011: 3) kosakata adalah perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Menurut Nurgiyantoro (2014:338) mengemukakan kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djiwandoro (2011:126) bahwa kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Selain itu, Abdul (2011:131) menyatakan kosakata Bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Tarigan (2015:2) mengemukakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Nurgiyantoro (2014:166) bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Bentuk kosakata meliputi kata-kata

lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

2.2.1 Ruang Lingkup Kosakata

Ruang lingkup kosakata adalah kosakata yang masih asli dan tidak berubah dari maknanya yang dilingkupi oleh komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.
- b. Semua kata yang ada dalam suatu bahasa.
- c. Semua bahasa yang dimiliki oleh seorang penutur.
- d. Semua kata yang biasa digunakan oleh sekelompok orang dalam lingkungan yang sama.
- e. Semua kata yang biasa digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan.
- f. Daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi disertai dengan penjelasan singkat.

Hurlock (dalam Pramesti, 2016:84) mengemukakan bahwa pada usia taman kanak-kanak anak telah dapat mempelajari dua jenis kosakata yaitu kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum yaitu kosakata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan dan kata pengganti. Kosakata khusus yaitu kata dengan arti spesifik yang hanya dapat digunakan dalam situasi tertentu yang meliputi kosakata warna, kosakata waktu, jumlah kosakata, kosakata uang, kosakata ucapan populer, kosakata sumpah, dan kosakata bahasa rahasia.

Pembelajaran kosakata lebih baik dimulai dari kata-kata dasar yang ada di sekitar anak, seperti benda-benda yang ada di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun lingkungan bermain anak. Pembelajaran dimulai dari kata dasar di sekitar anak, agar tidak merasa asing dalam pengenalan kosakata baru yang diajarkan guru atau orang tua memberikan contoh gambar atau menunjuk langsung terhadap kata yang dimaksudkan.

Kosakata yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah kosakata yang ada dalam buku cerita bergambar. Hal tersebut dikarenakan buku cerita

bergambar sebagai media utama dalam pembelajaran kosakata, sehingga anak tidak akan merasa asing dengan kosakata yang diajarkan karena anak dapat melihat langsung wujud benda atau gambar yang dimaksud dalam kosakata tersebut. Pembelajaran kosakata juga disesuaikan dengan tema untuk anak usia 5-6 tahun yang ada pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yaitu, sehingga tujuan pembelajaran yang ada pada kurikulum akan tercapai.

2.2.2 Pembelajaran Kosakata pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pembelajaran kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai oleh anak. Purwo (dalam Yunisah, 2007:11) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman anak terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika anak menguasai bahasa berarti anak tersebut menguasai kosakata. Penguasaan kosakata yang ada pada diri anak dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain.

Musfiroh (2008:48) berpendapat bahwa pada saat anak berusia 5-6 tahun telah mampu menghimpun kurang lebih 3000 kata. Kata-kata yang dimiliki anak usia prasekolah meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Anak usia 5-6 tahun sudah mampu menggunakan kata benda dengan tepat walaupun masih mengalami kebingungan pada kata-kata ulang dan kata berimbuhan. Pertumbuhan kosakata anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak, semakin banyak kata yang diperoleh anak dari lingkungan maka semakin banyak pula kosakata yang dimiliki anak.

Ramli (2005:55) mengemukakan bahwa pada anak usia 5-6 tahun, telah menguasai dasar-dasar sintaksis dan semantik, yaitu telah belajar bagaimana kalimat dibentuk dan kata-kata digunakan untuk mengkomunikasikan makna. Anak prasekolah dapat mengembangkan dan membangun landasan konseptual

dan bahasa melalui percakapan langsung dengan orang yang lebih dewasa, orang tua, pengasuh, guru, dan teman sebaya.

Sejalan dengan pendapat-pendapat para ahli di atas Amir S. (dalam kurikulum Taman Kanak-kanak (2013:23) menyebutkan bahwa perkembangan bahasa anak TK Kelompok B yang berhubungan tentang kemampuan penguasaan kosakata untuk menambah perbendaharaan kata adalah sebagai berikut:

- a. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: sama-nama), dll.
- b. Mengelompokkan kata-kata yang sejenis.
- c. Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana.
- d. Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru, misal: Kemarin ibu pergi ke.....
- e. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama misal: bola, buku, baju,dll.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka disimpulkan bahwa kemampuan pembelajaran kosakata anak usia 5-6 tahun Kelompok B untuk menambah perbendaharaan kata antara lain: dapat menyebutkan dan mengelompokkan kata-kata yang sejenis, misalnya antara kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, dan sudah mampu memahami penyusunan kalimat (*sintaksis*) yang sederhana untuk mengungkapkan pendapat atau keinginan.

2.3 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah pertumbuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia pra sekolah. Bahasa dapat berkembang sesuai dengan usia anak. Pada masa anak-anak perkembangan bahasa sangatlah penting. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

Menurut Vygotsky (dalam Susanto, 2012:73) bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir. Sejalan dengan pendapat tersebut Ngalimun dkk (2013:33) mengemukakan awal perkembangan bahasa yang dasarnya dapat diartikan sejak mulai adanya tangis pertama bayi, sebab tangis pertama bayi

juga dapat dianggap sebagai bahasa bayi atau anak. Melalui tangisan bayi dapat mengekspresikan apa yang dirasakan jiwanya, sehingga anak merasa senang (tenteram) karena sudah tidak merasa khawatir.

Menurut Yamin dan Sanan (dalam Sujiono, 2013:104) Perkembangan bahasa anak usia dini tidak saja dipengaruhi oleh perkembangan *neurologis* tetapi juga oleh perkembangan *biologisnya*. Menurut Lenneberg (dalam Sujiono, 2013:104) mengatakan bahwa perkembangan bahasa seorang anak itu mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya yang tidak dapat ditawar-tawar.

Berdasarkan pendapat para ahli, disimpulkan bahwa bahasa sangat penting bagi perkembangan anak untuk menyampaikan ide, bertanya dan berfikir. Perkembangan bahasa anak terjadi sejak tangis pertama bayi dan akan terus meningkat sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Bahasa juga berkembang secara spontan ketika anak sedang berkomunikasi dengan orang lain sehingga keterampilan dalam berbahasa seseorang dapat meningkat. Semakin bertambah pengalamannya maka semakin banyak penguasaan kosakata anak.

2.3.1 Keterampilan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun

Keterampilan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai, yaitu ketepatan tata bahasa sehingga hubungan antar kata dan kalimat menjadi jelas. Keterampilan bercerita anak usia 5-6 tahun berasal dari kata keterampilan yang terfokus dalam aspek bahasa dan anak untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.

Bercerita adalah menyampaikan cerita, atau kegiatan menuturkan sebuah cerita pada orang lain. selain itu, menurut Bachtar (2005:33) pada hakikatnya bercerita merupakan pengungkapan ide atau gagasan kepada orang lain. Kegiatan bercerita merupakan salah satu keterampilan yang erat kaitannya dalam kemampuan berbicara atau berkomunikasi. Setiap anak pasti dapat berbicara dan berkomunikasi dengan banyak orang. Berbicara dapat diartikan sebagai salah satu

keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan yang mengeluarkan suatu bunyi artikulasi atau kata untuk menyampaikan suatu hal kepada orang lain.

Owens (dalam Suhartono, 2005: 52) menyatakan bahwa anak usia sekolah sudah dapat mendeskripsikan sesuatu, tetapi deskripsi yang mereka buat masih bersifat personal dan kurang mempertimbangkan makna informasi yang disampaikan pendengar. Informasi tersebut biasanya tidak selalu benar, karena ada kalanya terpengaruh dengan hal-hal yang ada dalam khayalan mereka. Anak-anak yang telah berusia 5-6 tahun telah mampu menghasilkan berbagai cerita secara lisan. Cerita yang disampaikan berisi tentang hal-hal yang terjadi di rumah dan lingkungan sekitar anak yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

Anak belum dapat secara utuh menyusun cerita, namun kemampuan menyusun alur dengan tahap kapan dimulainya cerita, pengembangan cerita, dan akhir cerita sudah diketahuinya. Menurut Musfiroh (2005:10) pada anak usia 5-6 tahun, rata-rata anak mulai aktif menggunakan *gesture* (bahasa atau gerak isyarat). Mereka menggerak-gerakkan tangan ketika berbicara untuk membantu menerangkan jelaskan maksud perkataannya. *Gesture* tersebut mungkin tumbuh secara alamiah, karena meningkatnya kebutuhan anak akan komunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan keterampilan bercerita yang diperuntukkan bagi anak usia 5-6 tahun khususnya pada aspek bahasa dengan menceritakan kembali isi dari buku cerita bergambar, sehingga dalam setiap pelaksanaan kegiatan bermain seluruh keterampilan yang dipelajari dengan baik oleh anak, akan berkembang menjadi kebiasaan yang baik pula dan akan terus digunakan oleh anak hingga dewasa.

2.4 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah, Intan. P. (2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jenis penelitian

yang dilakukan adalah penelitian eksperimen menggunakan pola eksperimental semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan “*Non-Equivalent Control Group*”. Kelompok yang digunakan ada dua yaitu kelompok eksperimen yaitu B1, dan kelompok kontrol yaitu B2. Tahap yang dilakukan mulai dari pemberian *pretest*, lalu *treatment* atau perlakuan, dan terakhir *posstest*. Hasil yang didapat adalah nilai $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 8,366 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan db 22 yaitu 2,704. Ternyata, nilai t_{empirik} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,366 > 2,704$), dan hal itu menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_1) penelitian diterima dan hipotesis nihil (H_0) penelitian tidak diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh metode bercerita berbasis gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani, Setyo. D. (2017), yang berjudul “penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Riyadlul Jannah Wрати Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus dan pelaksanaannya 2 bulan. Disetiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data 62,35%, pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh hasil 63,3%. Target pencapaian dari penelitian ini adalah 75%. Maka berdasarkan data pada siklus 1 baik pertemuan 1 dan 2 belum mencapai 75%. Oleh sebab itu, penelitian ini berlanjut pada siklus 2. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh 83,3% dan pada siklus 2 pertemuan 2 mencapai 85,5%. Berdasarkan analisis pada siklus 2 maka nilai yang diharapkan telah tercapai. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B RA Riyadlul Jannah Wрати Kejayan Pasuruan.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dapat menggunakan metode bercerita berbasis gambar ataupun dengan media buku cerita bergambar, juga dapat meningkatkan perkembangan anak didik khususnya dalam penguasaan kosakata dasar pada anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut juga berlaku pada pengaruh buku cerita bergambar terhadap kosakata dasar anak kelompok B dengan penelitian yang sedang dilakukan di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 20018/2019 .

2.5 Kerangka Bepikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak. Salah satu aspek yang berkaitan dengan bahasa anak adalah kosakata. Kosakata merupakan semua kata yang dimiliki anak untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Melalui kosakata itulah bahasa anak akan berkembang dengan luas. Anak dapat mengungkapkan ide atau gagasannya melalui kata yang diucapkan. Umumnya metode pembelajaran di TK cenderung monoton (kegiatannya berpusat pada guru) sehingga anak-anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru akibatnya penguasaan kosakata anak belum berkembang secara maksimal. Karena permasalahan tersebut anak cenderung bersifat pasif karena anak hanya sebagai penerima informasi. Oleh karena itu, pemilihan media buku cerita bergambar dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata dasar anak.

Pemakaian media buku cerita bergambar sebagai pemecahan masalah dalam memaksimalkan penguasaan kosakata anak sehingga berpengaruh terhadap kemampuan bercerita anak dalam menceritakan kembali cerita dari buku tersebut. Kosakata anak dapat berkembang apabila anak diberi kesempatan untuk menyimak cerita, lalu mengungkapkan apa yang ia dapat melalui cerita yang melibatkan proses kognitif (berpikir) sehingga ia dapat mengenal dan memperoleh

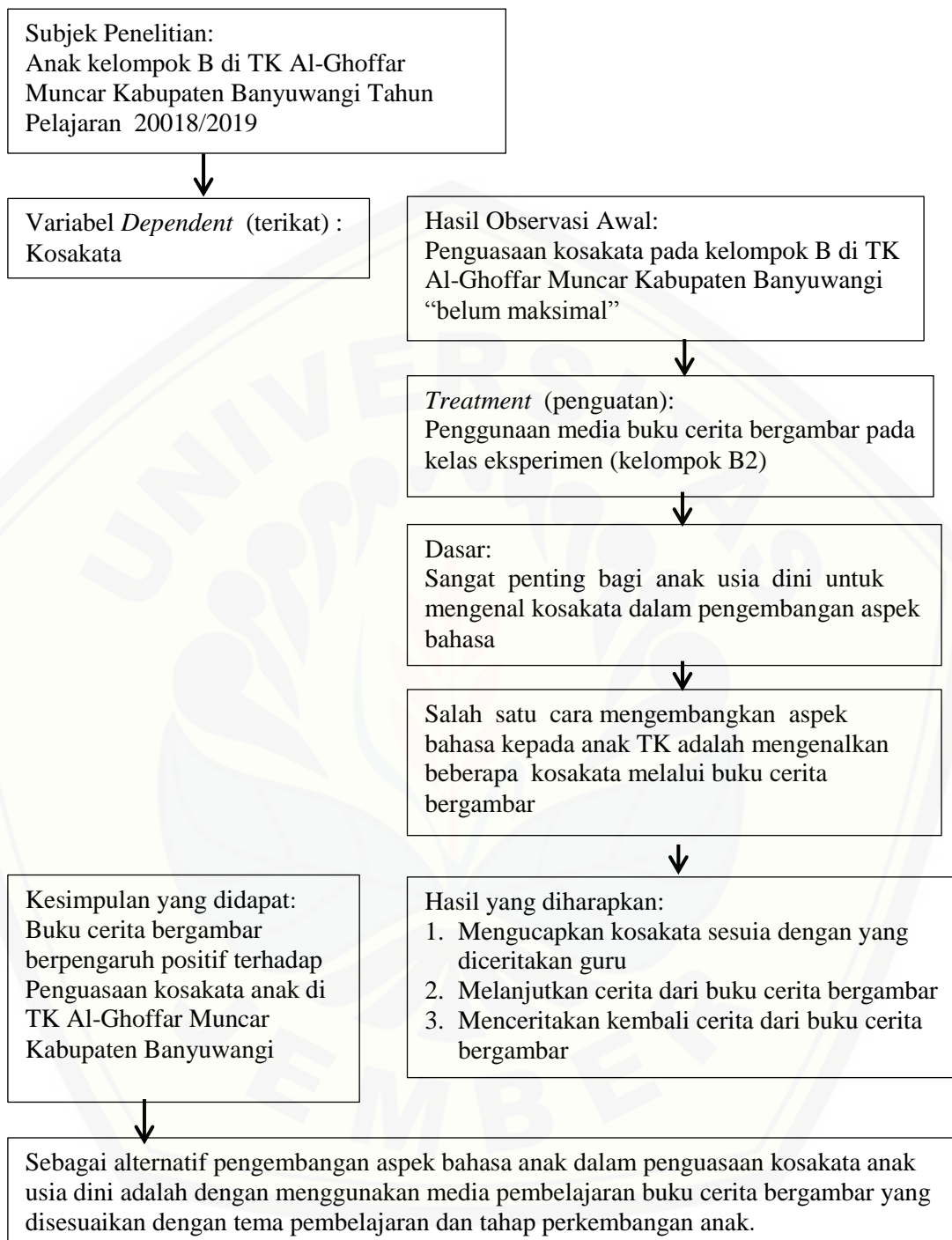
kosakata baru. Melalui metode bercerita anak dapat mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah cerita dengan cepat, misalnya kemampuan anak dalam mengingat, kemampuan anak dalam melatih imajinasi, keaktifan anak menyampaikan perasaan, keaktifan anak dalam mengajukan pertanyaan, dan keaktifan anak ketika menjawab pertanyaan.

Salah satu manfaat penggunaan media buku cerita bergambar yaitu anak bisa belajar kosakata baru melalui cerita-cerita yang disampaikan dalam gambar dan cerita sehingga menarik perhatian anak untuk menceritakan kembali cerita yang ada dalam media buku cerita bergambar tersebut. Dengan demikian media buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran guru untuk mempengaruhi penguasaan kosakata. Melalui buku cerita bergambar anak akan banyak mengenal kosakata seperti: kata binatang/tanaman, kata kerja, kata bilangan pokok, nama-nama bagian-bagian binatang/tanaman, dan kata keadaan yang terjadi dalam cerita. Adapun kerangka berpikir yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat sesuai bagan pada halaman 21.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Nihil (H_0)
Tidak ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak usia dini kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Hipotesis Hasil (H_a)
Ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak usia dini kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab 3 ini diuraikan mengenai metode penelitian sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: 1) Desain penelitian; 2) Prosedur penelitian; 3) Populasi dan sampel; 4) Waktu dan tempat penelitian; 5) Sumber data; 6) Teknik pengumpulan data; 7) Definisi operasional; 8) Instrumen penilaian 9) Analisis data.

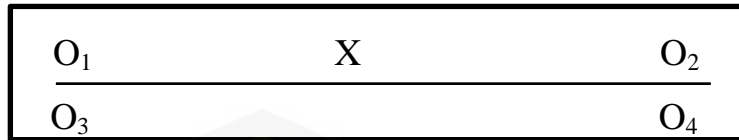
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:107). Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelas eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dan menggunakan model *non-equivalent control group design*. Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media buku cerita bergambar, dan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media hanya berupa kertas dengan gambar yang biasa dan tidak menggunakan media buku cerita bergambar. Dalam hal ini, peneliti memilih metode tes yang digunakan sebagai pembanding dari penggunaan media buku cerita bergambar pada penguasaan kosakata kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *non-equivalent control group design*



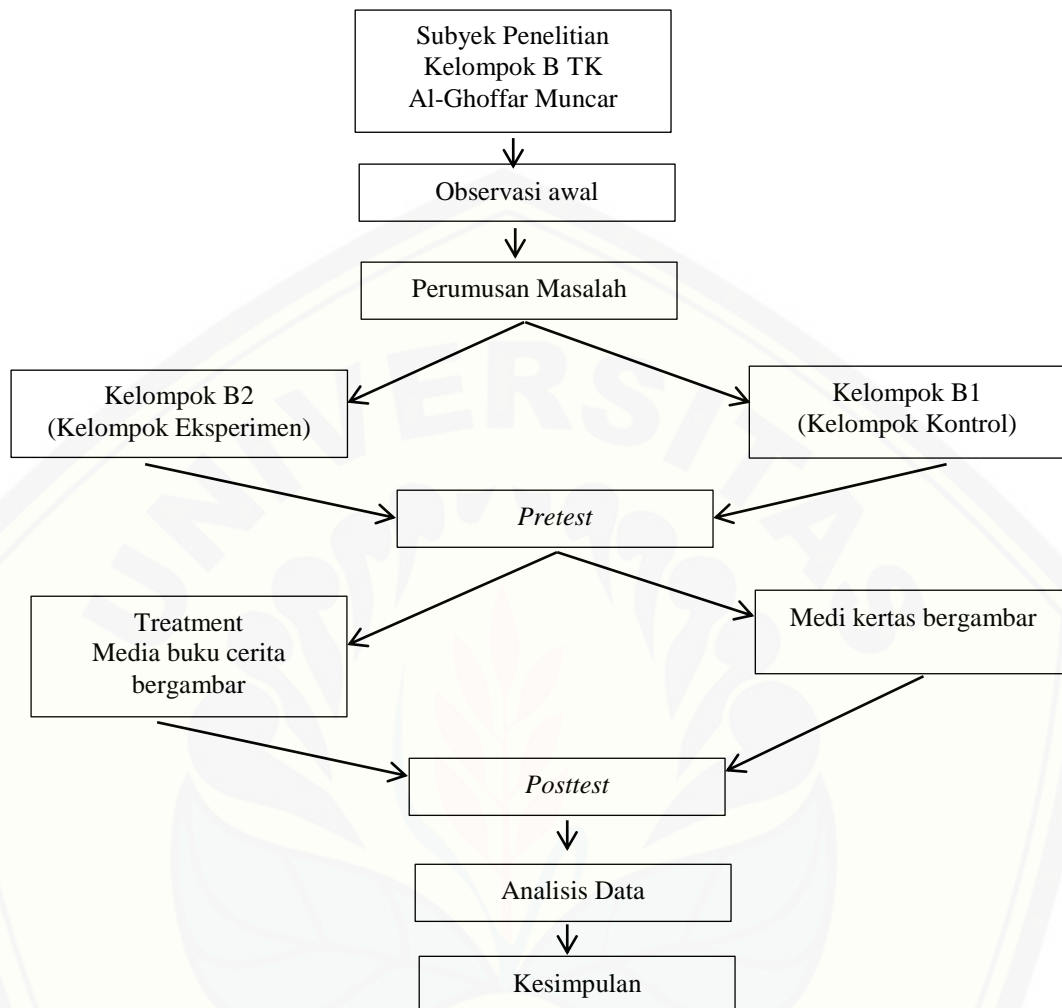
Gambar 3.1. *Non-equivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O_1 = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*
- O_2 = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*
- O_3 = Kelompok kontrol sebelum ada *treatment*
- O_4 = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*
- X = *Treatment* (media buku cerita bergambar yang diberikan pada kelompok eksperimen) (Sugiyono, 2012:76)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Group Design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan subyek penelitian dan melakukan observasi awal, barulah didapat suatu permasalahan, setelah itu, kedua kelompok masing-masing akan diberikan *pretest*, baru diberikan suatu perlakuan atau *treatment* pada kelompok yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Data yang sudah terkumpul dianalisis, dan diuji hipotesisnya barulah bisa dibahas dan kemudian di ambil kesimpulannya. Berikut adalah skema pola prosedur penelitiannya:



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian "non-equivalent control group"

Prosedur penelitian dalam gambar 3.2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan kosakata pada anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi, baik itu dari metode dan media yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran.
3. Perumusan masalah penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui secara

detail permasalahan yang dialami anak terhadap penguasaan kosakata pada kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi.

4. Guru menetapkan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen untuk penelitian dan kelas yang dijadikan kelompok kontrol.
5. Guru melakukan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap penguasaan Kosakata pada anak kelompok B TK Al-Ghoffar Kabupaten Banyuwangi.
6. Guru memberikan *treatment* atau perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan buku cerita bergambar, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan media berupa kertas gambar diberikan tanpa menggunakan media buku cerita bergambar. Masing-masing kelompok diberi perlakuan dalam 4 kali pertemuan selama satu minggu. Tes awal pada kelompok eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing anak dalam penguasaan kosakata, dan selanjutnya melakukan kegiatan yang sesuai dengan perintah guru. Kelompok eksperimen (B2) terdiri dari 12 anak dan kelompok kontrol (B1) terdiri dari 12 anak, jadi keseluruhan kelompok dalam setiap kelas ada satu kelompok, dan masing-masing kelompok terdapat 1 *trainer* yang bertujuan untuk mengawasi dan membimbing anak dalam setiap kelompok.
7. Guru melakukan *posttest* pada akhir penelitian eksperimen. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen, selain itu digunakan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
8. Pemberian *treatment* rutin untuk dilakukan, otomatis hasil akan segera di dapat, sehingga akan diketahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata pada kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi.
9. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan,

data yang digunakan adalah data yang berasal dari nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah itu, hipotesis dapat diuji dan akhirnya kesimpulan akan diketahui.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan -satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji (Masyhud, 2016: 88). Penelitian ini populasinya adalah seluruh anak kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang menjadi bagian dari populasi (Sugiyono, 2017:118). Pada penelitian ini menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group*, sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini tidak dilakukan secara acak atau random, melainkan berdasarkan kriteria yang sudah dipilih. Sampel penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 24 anak, yaitu kelompok B1 berjumlah 12 anak sebagai kelompok kontrol dan kelompok B2 berjumlah 12 anak sebagai kelompok eksperimen.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian eksperimen di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Al-Ghoffar Muncar Banyuwangi yang telah bersedia sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya ketersediaan dari TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

- c. TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi memiliki 2 kelas untuk kelompok B yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol .

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya melalui 1) hasil observasi untuk melihat aspek perkembangan penguasaan kosakata anak selama proses pembelajaran berlangsung di kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi 2) Informasi dari kepala sekolah dan guru kelompok B di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi 3) Literatur yang mendukung 4) Dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan ini adalah berupa observasi, dokumentasi, dan tes. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan dan permasalahan anak (Syaodih dan Agustina, 2008:5.3) Instrumen pengumpulan data yaitu berupa daftar cek (checklist) yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi. Observasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan anak dalam penguasaan kosakata pada kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kemampuan kosakata , apakah anak sudah mampu mencapai indikator yang telah ditentukan atau belum mampu mencapainya. Tahap penilaian dalam observasi dengan menggunakan ceklis (√) pada skor penilaian yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang sedang diamati.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi (Masyhud,2014:227). Dokumentasi diperlukan karena sebagai bukti konkret bahwa dalam pelaksanaan penelitian memang benar adanya sesuai dengan pedoman-pedoman yang sudah ada. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh berupa data dokumen atau arsip. Adapun data-data yang diperlukan dari dokumentasi adalah sebagai berikut.

- a. Daftar peserta didik.
- b. Foto kegiatan penelitian.
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- d. Nilai hasil Pre-test dan Post-test

3.6.3 Tes

Menurut Masyhud (2014:215) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, IQ, bakat minat, kepribadian, dan potensi lainnya. Metode ini dilakukan karena sebagai salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak di perlukan alat ukur berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sendiri dan disesuaikan dengan kemampuan kosakata anak.

Pada penelitian ini menggunakan tes secara lisan. Tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttes*). Pada saat (*pretest*) sebelum *treatment* untuk mengetahui perkembangan awal anak. Setelah itu, diberikan perlakuan dengan menggunakan buku cerita bergambar pada kelas eksperimen, dan akhirnya dilakukan tes akhir (*Posstest*).

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang berisi runtutan peristiwa atau kejadian yang disertai dengan gambar dan tulisan yang merupakan satu kesatuan yang saling membutuhkan untuk menjadi sebuah cerita, yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.7.2 Kosakata

Kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki seseorang dalam berbahasa yang berfungsi untuk membentuk kalimat, untuk mengungkapkan isi pikiran maupun untuk memuat informasi baik secara lisan maupun tulis pada anak di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa penilaian unjuk kerja dengan indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian untuk meningkatkan kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata menggunakan media buku cerita bergambar. Keterampilan dalam pembelajaran kosakata adalah sebagai berikut:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata sesuai cerita.
- b. Anak mampu melanjutkan cerita
- c. Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana.

Pada penelitian ini indikator penguasaan kosakata yang dinilai pada anak kelompok B di TK Plus Al-Ghofar dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 3.1. Penilaian Indikator Penguasaan Kosakata

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Anak mampu mengucapkan kosakata baru	Anak tidak mampu mengucapkan kosakata baru
		Anak mampu mengucapkan 2 kosakata baru namun kurang benar
		Anak mampu mengucapkan 2-5 kosakata baru dengan bantuan guru
		Anak mampu mengucapkan 2-5 kosakata dasar dengan benar tanpa bantuan guru
2.	Anak mampu melanjutkan cerita	Anak tidak mampu melanjutkan cerita
		Anak mampu melanjutkan cerita secara sederhana dengan banyak bantuan guru
		Anak mampu melanjutkan cerita secara sederhana dengan sedikit bantuan guru
		Anak mampu melanjutkan cerita tanpa bantuan guru
3.	Anak mampu menceritakan kembali cerita dari buku cerita bergambar	Anak tidak mampu menceritakan kembali cerita dari buku cerita
		Anak mampu menceritakan kembali secara sederhana dengan banyak bantuan
		Anak mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana dengan sedikit bantuan guru
		Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan sederhana tanpa bantuan guru

Selanjutnya karena terkait dengan penggunaan media buku cerita bergambar kepada kelompok B di kelas eksperimen, maka perlu dilakukan penilaian penggunaan media buku cerita bergambar. Adapun indikator penilaian tentang penggunaan media buku cerita bergambar adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.2. Penilaian Indikator Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Cover buku cerita bergambar menarik	Judul buku cerita menarik perhatian bagi anak
		Warna cover buku cerita menarik bagi anak untuk mengamatinya.
		Judul cover buku membawa pesan yang akan

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
2.	Isi buku cerita bergambar mudah dipahami anak	Isi cerita mudah dipahami oleh anak.
		Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang sesuai.
		Isi buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami anak.
3.	Anatomi buku cerita bergambar tersusun baik	Halaman buku tertata dengan baik.
		Jenis huruf menarik perhatian anak.
		Jenis huruf mudah dibaca bagi anak.

Indikator-indikator penilaian dalam kemampuan anak terhadap penguasaan kosakata dasar, akan dijabarkan ke dalam rubrik penilaian. Penilaian disesuaikan dengan keterangan taraf penilaian yang berlaku di kurikulum PAUD.

Tabel taraf penilainnya sebagai berikut.

Tabel. 3.3. Taraf Penilaian

Lambang	Skor	Keterangan
☆☆☆☆	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)
☆☆☆	3	Berkembang Susia Harapan (BSH)
☆☆	2	Mulai Berkembang (MB)
☆	1	Belum Berkembang (BB)

3.9 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk untuk memperoleh bukti adanya pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata dasar kelompok B di TK Al-Ghofar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019, kemudian hasil dari analisis data yang dilakukan tersebut dijadikan sebagai kesimpulan hipotesis yang diajukan. Adapaun langkah-langkah analisis data tersebut dibedakan berdasarkan analisis statistik dan analisis hipotesis, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas digunakan sebagai pendekatan untuk mencapai distribusi populasi yang mendekati normal. Pada penelitian

ini, uji asumsi normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 16 for Windows 7*. Hipotesis yang diajukan untuk mengukur normalitas data pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : data dari populasi berdistribusi normal

H_1 : data dari populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yang digunakan untuk mengukur normalitas data dalam pengujian ini adalah H_0 diterima (data berdistribusi normal) apabila nilai signifikansi lebih dari tingkat *alpha* yang ditetapkan yaitu 5% sebaliknya H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal) apabila nilai signifikansi kurang dari 5%.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji *F* sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2012 : 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji *homogenitas* menggunakan *SPSS* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila *F* hitung lebih besar dari *F* tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila *F* hitung lebih besar dari *F* tabel, maka varian tidak homogen.

Kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (data berasal dari populasi yang homogen), sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berasal dari populasi tidak homogen.

3.9.2 Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, untuk mengolah data digunakan teknik analisis statistik *T-test* SPSS 16 for Windows 7.

Hasil analisis *t-test* tersebut selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:

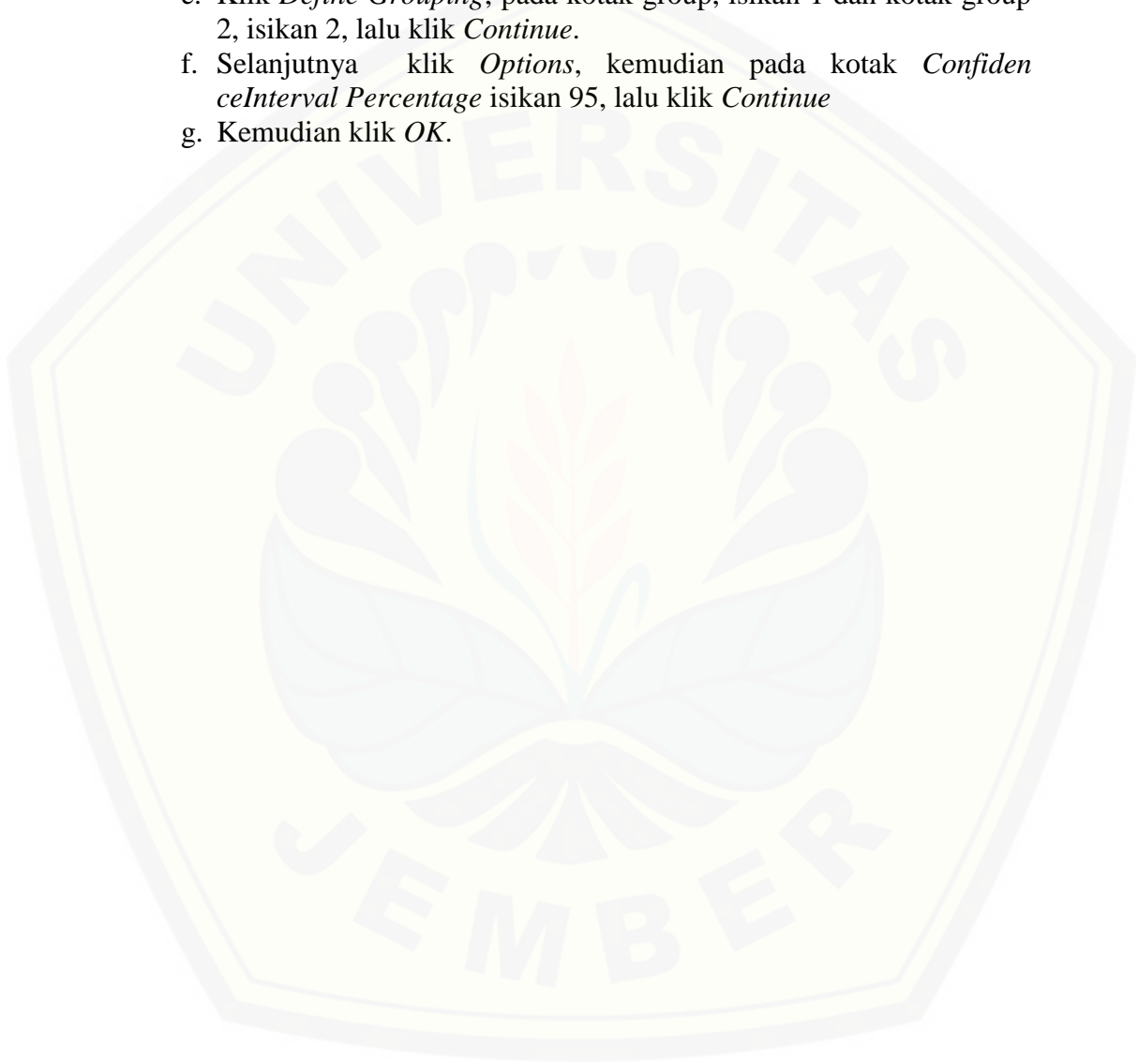
- a. Jika hasil analisis $t\text{-empirik} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil penelitian tidak diterima.
- b. Jika hasil analisis $t\text{-empirik} \leq t\text{-tabel}$, maka hipotesis kerja tidak diterima dan hipotesis nihil penelitian diterima.

Hasil analisis *t-test* dapat diketahui bahwa, jika nilai *t-empirik* yang diperoleh menunjukkan lebih besar dari nilai *t-kritiknya*, maka hal itu menunjukkan hipotesis kerja (H_1) penelitian diterima dan hipotesis nihil (H_0) penelitian tidak diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa nilai tersebut signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* tentang kemampuan anak dalam penguasaan kosakata yang berasal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan diukur menggunakan tes . Atas dasar kenyataan itu, maka cukup memiliki alasan untuk mengatakan, bahwa ada Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata dasar anak usia dini Kelompok B di Tk Al-Ghofar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun langkah-langkah analisis data *t-test* dengan SPSS 16 for Windows 7 Menurut Liputo, Pandi. G (2014) adalah sebagai berikut.

- a. Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik *Variable View*, pada bagian *Name* pertama tuliskan Nilai. Kemudian untuk *name* kedua tuliskan kelompok. Kemudian pada bagian *Decimals* yang kedua ganti dengan 0, lalu klik pada bagian *value* yang kedua hingga muncul kotak *dialog Value label*, pada kotak *Value* isikan 1 dan kotak *Label* isikan Kelompok Eksperimen, lalu klik Add, kemudian isikan lagi apada kotak *Value* dengan isian 2 dan kotak *Label* isikan kelompok kontrol, lalu klik Add dan OK.

- b. Klik *Variable View*, kemudian untuk nilai isikan dengan nilai. Misalnya 1-12 kelas eksperimen, dan 13-24 kelas kontrol. Nilai Kelas Eksperimen pada bagian 1 dan kelas kontrol pada bagian 2.
- c. Klik *Analyze - Compare Means - Independent Sample T Test*
- d. Kemudian muncul kotak dialog *Independent Sample T Test*, masukkan Variabel Nilai ke kotak *Test Variable (s)* dan masukkan Variabel Kelompok ke kotak *Grouping Variable*.
- e. Klik *Define Grouping*, pada kotak *group*, isikan 1 dan kotak *group 2*, isikan 2, lalu klik *Continue*.
- f. Selanjutnya klik *Options*, kemudian pada kotak *Confidence Interval Percentage* isikan 95, lalu klik *Continue*
- g. Kemudian klik *OK*.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan hasil dan pembahasan yang meliputi : 1) Kesimpulan; dan 2) Saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kosakata yang awalnya tidak ketahu anak, setelah diberikan perlakuan atau *treatment* ternyata memiliki peningkatan. Terutama untuk kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi sebagai kelompok eksperimen yaitu kelompok B2. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum perlakuan (*treatment*) sebesar 59,03, setelah diberikan *treatment* berupa buku cerita bergambar penguasaan kosakata meningkat dengan rata-rata sebesar 81,25. Pada kelompok kontrol sebelum *treatment* sebesar 59.72 setelah diberikan *treatment* berupa media kertas bergambar penguasaan kosakata meningkat dengan rata-rata sebesar 69.44. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar yang diterapkan dikelas eksperimen lebih berpengaruh terhadap penguasaan kosakata anak usia dini dibandingkan media kertas bergambar yang diterapkan pada kelas kontrol di Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

5.2. Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru dalam meningkatkan tentang penguasaan kosakata pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan buku cerita bergambar
- b. Hendaknya mengulangi pengucapan kosakata baru sehingga anak semakin mengerti, serta melakukan penekanan kosakata ketika terdapat anak yang tidak bisa menjawab.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menyarankan guru menggunakan buku cerita bergambar sebagai alternatif dalam penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai saran untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut tentang media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata pada anak kelompok B dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal.
- b. Peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan peneliti ini, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. 2011. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amin, dkk 2011. “*Cerita Rakyat Penamaan Desa di Kerinci: Kategori dan Fungsi Sosial Teks*”. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 1. Nomor 1, Februari 2013. Padang: Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/issue/view/566/showToc>. [Diakses pada Kamis, 29 Desember 2018 pukul 18.59 WIB].
- Amir, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT: Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Bachir, B. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Franz, dkk . 2004. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O . 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depaertemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Hidayah, I. P. 2018. *Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 9 Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Skripsi. Jember. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Ibrahim dan Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini, D. 2009 . *Corporate Social Resposibility, Tranformasi Konsep Subtainabilityd Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung, Refika Aditama.
- Liputo, Pandi. G. 2014. *Cara Uji Hipotesis Penelitian Dengan Program SPSS*. Gustiner.com [Diakses Pada 22 Febuari 2019]
- Lynch-Brown, dkk. 2008 . *Essentials of Children's Literature*. USA: Pearson.
- Mansoor. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan
- Musfiroh, T. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta. Depdiknas.
- Musfiroh, T. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, B . 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Permendikbud, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pramesti. 2016. “*Pengembangan Media Untuk Anak Usia Dini (PAUD)*”. <http://eprints.uny.ac.id>. [Diakses Sabtu Pada Tanggal 10 Februari 2019 Pukul 19.30 WIB] Pustaka Pelajar.
- Ramli M. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soedjito. 2009. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soedjito dan Saryono. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Cetakan_25. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

- Sujiono, Y. N. 2013. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. 2012 . *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Syaodih, E dan M. Agustin. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan. 2015. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimo dan Yudani. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Yuliani, S. Y. 2017. “*Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Riyadlul Jannah Wrtati Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Skripsi. Malang.
- Yunisah . A . 2007. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP 1 Depok, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. FBS-UNY.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak usia dini Kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	Apakah ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak usia dini kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Buku cerita bergambar	1.1. Cover buku cerita bergambar menarik 1.2. Isi buku cerita bergambar mudah di pahami anak 1.3. Anatomi buku cerita bergambar tersusun baik	1. Responden: Anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar 2. Infoman: Guru Kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar 3. Dokumen 4. Buku Rujukan Buku Pustaka atau Literatur	1. Setting Penelitian a. Subyek: anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Tahun Pelajaran 2018/2019 b. Tempat: TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Dokumentasi c. Tes/ Unjuk kerja 3. Jenis Penelitian <i>Quasy Eksperiment Model nonequivalent control group</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;">$\frac{O_1 \quad x \quad O_2}{O_3 \quad \quad O_4}$</div> <i>Non-equivalent Control Group Design</i> (Sugiyono, 2012:76)	Ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kosakata anak usia dini Kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019
		2. Kosakata	2.1. Mengucapkan kosakata sesuai cerita 2.2. Melanjutkan cerita dari buku cerita bergambar 2.3. Menceritakan kembali cerita dari buku cerita bergambar			

Judul	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis penelitian
					4. Analisis Data Uji prasyarat analisis a. Uji normalitas b. Uji homogenitas varian c. Uji Hipotesis <i>Uji Independent Sample T Test</i>	

Lampiran B. Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Penguasaan Kosakata	Mengucapkan Kosakata Sesuai dengan yang Diceritakan	1	Responden
	1. Anak mampu mengucapkan kosakata sesuai dengan yang diceritakan		
	Melanjutkan Cerita Yang Sudah Didengarkan	2	Responden
	2. Anak mampu melanjutkan cerita		
	Menceritakan Kembali Cerita Yang Telah Didengarkan	3	Responden
	3. Anak Mampu Menceritakan kembali cerita dari buku cerita bergambar		

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang dibutuhkan	Sumber Data
1	Daftar anak kelompok B TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi	Dokumentasi
2	Profil sekolah TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi	Dokumentasi
3	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian TK Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi	Dokumentasi
4	Foto kegiatan penelitian	Dokumentasi

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Nilai Tes lisan anak selama pembelajaran tentang penguasaan kosakata sebelum dikasih <i>treatment</i>	Anak kelompok B
2.	Nilai Tes lisan anak selama pembelajaran tentang penguasaan kosakata sesudah dikasih <i>treatment</i> dengan menggunakan media buku cerita bergambar	Anak kelompok B

Lampiran C. Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata

C.1 Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Keterampilan penguasaan kosakata				
1	Mengucapkan kosakata sesuai dengan yang diceritakan Anak mampu mengucapkan kosakata sesuai dengan yang diceritakan				
2	Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan Anak mampu melanjutkan cerita				
3	Menceritakan kembali cerita yang sudah didengar Anak mampu menceritakan kembali cerita dari buku cerita bergambar				

Keterangan taraf penilaian:

Kriteria	Keterangan	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk menilai skor akhir:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

C.1a Penilaian *Pretest* kelompok eksperimen B2

Nama: Ilham
 Hari: Senin, 15 April 2019
 Pretest

Instrumen Penelitian Kemampuan Kosakata.

Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata.

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Keterampilan penguasaan kosakata				
1	Mengucapkan kosakata baru pada cerita Anak mampu mengucapkan kosakata baru			✓	
2	Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan Anak mampu melanjutkan cerita		✓		
3	Menceritakan kembali cerita yang sudah didengar Anak mampu menceritakan kembali		✓		

Keterangan taraf penilaian:

Kriteria	Keterangan	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk menilai skor akhir:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{7}{12} \times 100 = 58,33$$

C.1b Penilaian *Posttest* Kelompok eksperimen B2

Nama : ilham
 Hari : Sabtu, 20 April 2019
 Posttest

Instrumen Penelitian Kemampuan Kosakata.

Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata.

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Keterampilan penguasaan kosakata				
1	Mengucapkan kosakata baru pada cerita Anak mampu mengucapkan kosakata baru				✓
2	Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan Anak mampu melanjutkan cerita			✓	
3	Menceritakan kembali cerita yang sudah didengar Anak mampu menceritakan kembali			✓	

Keterangan taraf penilaian:

Kriteria	Keterangan	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk menilai skor akhir:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{12} \times 100 = 83.33$$

C.1c Penilaian *Prettest* Kelompok Kontrol B1

Nama : Keyta
 Hari : Senin, 22 April 2019
 Prettest

Instrumen Penelitian Kemampuan Kosakata.

Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata.

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Keterampilan penguasaan kosakata				
1	Mengucapkan kosakata baru pada cerita Anak mampu mengucapkan kosakata baru		✓		
2	Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan Anak mampu melanjutkan cerita		✓		
3	Menceritakan kembali cerita yang sudah didengar Anak mampu menceritakan kembali		✓		

Keterangan taraf penilaian:

Kriteria	Keterangan	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk menilai skor akhir:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$\frac{6}{12} \times 100 = 50,00$

C.1d Penilain *Posttest* Kelompok Kontrol B1

Nama : Keyla
 Hari : Sabtu, 25 April 2019
 Posttest

Instrumen Penelitian Kemampuan Kosakata.

Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata.

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Keterampilan penguasaan kosakata				
1	Mengucapkan kosakata baru pada cerita Anak mampu mengucapkan kosakata baru			✓	
2	Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan Anak mampu melanjutkan cerita			✓	
3	Menceritakan kembali cerita yang sudah didengar Anak mampu menceritakan kembali		✓		

Keterangan taraf penilaian:

Kriteria	Keterangan	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Rumus yang digunakan untuk menilai skor akhir:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{12} \times 100 = 66,67$$

C.2 Rubrik Instrumen Penilaian Penguasaan Kosakata

Rubrik Instrumen Penilaian Penguasaan Kosakata

No	Indikator penilaian	Kegiatan anak	Kriteria
1. Mengucapkan kosakata baru pada cerita			
	Anak mampu mengucapkan kosakata Sesuai dengan yang diceritakan	1. Anak tidak mampu mengucapkan kosakata sesuai dengan yang diceritakan	1
		2. Anak mampu mengucapkan 2 kosakata sesuai dengan yang diceritakan	2
		3. Anak mampu mengucapkan 3-5 kosakata sesuai dengan yang diceritakan dengan bantuan guru	3
		4. Anak mampu mengucapkan kosakata sesuai dengan yang diceritakan tanpa bantuan guru	4
2. Melanjutkan cerita yang sudah didengarkan			
	Anak mampu melanjutkan cerita	1. Anak tidak mampu melanjutkan cerita	1
		2. Anak mampu melanjutkan cerita secara sederhana tapi dibantu dengan guru	2
		3. Anak mampu melanjutkan cerita secara sederhana dengan sedikit bantuan guru	3
		4. Anak mampu melanjutkan cerita tanpa bantuan guru	4
3. Menceritakan kembali cerita yang sudah didengarkan			
	Anak mampu menceritakan kembali cerita dari buku cerita bergambar	1. Anak tidak mampu menceritakan kembali cerita dari buku cerita	1
		2. Anak mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana dengan bantuan guru	2
		3. Anak mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana dengan sedikit bantuan guru	3
		4. Anak mampu menceritakan kembali cerita dengan sederhana tanpa bantuan guru	4

Lampran D. Instrumen Validasi**Instrumen Validasi Media**

Instrumen validasi media buku cerita bergambar

Judul Penelitian :

Nama Validator :

Pekerjaan :

Tanggal :

Instansi :

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berikanlah penilaian terhadap media buku cerita bergambar dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai.

No.	Elemen yang dievaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Media dapat menarik perhatian anak		
2.	Media dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama		
3.	Judul buku cerita menarik perhatian bagi anak		
4.	Warna cover buku cerita menarik bagi anak untuk mengamatinya.		
5.	Judul cover buku membawa pesan yang akan disampaikan		
6.	Isi cerita mudah dipahami oleh anak		
7.	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang sesuai		

No	Elemen yang dievaluasi	Ya	Tidak
8.	Isi buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami anak		
9.	Halaman buku tertata dengan baik		
10.	Jenis huruf menarik perhatian anak.		
11.	Jenis huruf mudah dibaca anak		

Kesimpulan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan saran mengenai media buku cerita bergambar

.....

.....

.....

Jember, 2019

Validator

D.1 Hasil dari validasi media validator I

Instrumen Validasi Media Buku Cerita Bergambar

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini di kelompok B pada Tk Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Bayuwangi.

Nama Validator : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD

Tanggal : 5 April 2019

Instansi : FKIP-UNEJ

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berikanlah penilaian terhadap media buku cerita bergambar dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

No.	Elemen yang dievaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Media dapat menarik perhatian anak	✓	
2.	Media dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama	✓	
3.	Judul buku cerita menarik perhatian bagi anak	✓	
4.	Warna cover buku cerita menarik bagi anak untuk mengamatinya.	✓	
5.	Judul cover buku membawa pesan yang akan disampaikan	✓	
6.	Isi cerita mudah dipahami oleh anak	✓	
7.	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang sesuai	✓	
8.	Isi buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami anak	✓	
9.	Halaman buku tertata dengan baik	✓	

No.	Elemen yang dievaluasi	Ya	Tidak
10.	Jenis huruf menarik perhatian anak	✓	
11.	Jenis huruf mudah dibaca anak	✓	

Kesimpulan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan	

Kritik dan saran mengenai media buku cerita bergambar

- Bersifat semi dengan gambar yang diberikan!
- Buku dibaliknya lebih halaman

Jember, 5 April 2019

Validator

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

D.2 Hasil dari validasi media dari validator II

Instrumen Validasi Media Buku Cerita Bergambar

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia dini di kelompok B pada Tk Plus Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Bayunwangi.

Nama Validator : NURUL AMALIA

Pekerjaan : GURU

Tanggal : 8 - April - 2019

Instansi : TK AL-GHOFFAR

Petunjuk:

1. Lembar validasi diisi oleh ahli media pembelajaran
2. Berikanlah penilaian terhadap media buku cerita bergambar dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

No.	Elemen yang dievaluasi	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Media dapat menarik perhatian anak	✓	
2.	Media dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama		✓
3.	Judul buku cerita menarik perhatian bagi anak	✓	
4.	Warna cover buku cerita menarik bagi anak untuk mengamatinya	✓	
5.	Judul cover buku membawa pesan yang akan disampaikan	✓	
6.	Isi cerita mudah dipahami oleh anak	✓	
7.	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang sesuai	✓	
8.	Isi buku cerita menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami anak	✓	

No.	Elemen yang dievaluasi	Ya	Tidak
9.	Halaman buku tertata dengan baik	✓	
10.	Jenis huruf mudah dibaca anak	✓	


Kesimpulan

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Kritik dan saran mengenai media buku cerita bergambar
Kertas kurang sekuat tebal sehingga mudah sobek
agar bisa lebih tebal & buku anak amat mahal bahan/kertas
& perkebun atau bisa menggunakan bahan pengganti lain

Banyuwangi, 08 - 9 - 2019

Validator


(Nurul Analia).

Dari kedua validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor yang bisa dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

a. Validator 1

$$\text{Skor Total} = \frac{11}{11} \times 100\% = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Skor Total} = \frac{10}{11} \times 100\% = 90,90$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah.

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Validator 1} + \text{validator 2}}{2} = \frac{100 + 90,90}{2} = 95,45$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa media buku cerita bergambar sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria anak dengan melihat kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian sebagai berikut.

Tabel D.1 Kriteria Penilaian Media Buku Cerita Bergambar

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Lampiran. E. Lembar Validasi Skala Penilaian Penguasaan Kosakata**Lembar Validasi Skala Penilaian Penguasaan Kosakata pada Anak
Kelompok B di TK Al-Ghoffar Muncar kabupaten Banyuwangi Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Keseluruhan aspek dan indikator			
2	Kesesuaian penilaian			
3	Kejelasan rubrik penilaian			

Catatan :

.....

.....

.....

Jember, 2019

Validator

E.1 Validasi Skala Penelian

Lembar Validasi Skala Penilaian Penguasaan Kosakata pada Anak Kelompok B di TK
Al-Ghoffar Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Keseluruhan aspek dan indikator	✓		
2	Kesesuaian penilaian	✓		
3	Kejelasan rubrik penilaian	✓		

Catatan : *Bisa digunakan dengan sedikit revisi*

Jember, 5 April 2019

Validator



Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

Lampiran F. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian

F.1a Rencana Pembelajaran Harian Treatment I kelas B2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
 SEMESTER : II
 TEMA : TANAH AIRKU
 SUB TEMA : Mata pencaharian kota/desa (berdagang, bertani, buruh pabrik dll)

HARI/TANGGAL : Selasa/16 April 2019
 MINGGU KE : 14
 HARI KE : 2

PENDIDIKAN BERKARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
1. Nilai Religius 2. Nilai Jujur 3. Nilai Toleransi 4. Nilai Disiplin 5. Nilai Kerja Keras 6. Nilai Kreatif 7. Nilai Mandiri 8. Nilai Demokrasi 9. Nilai Rasa Ingin Tahu 10. Nilai Semangat Kebangsaan 11. Nilai Cinta Tanah Air 12. Nilai Menghargai Prestasi		> Upacara Bendera (Khusus hari Senin/ hari besar) > Senam bersama I. KEGLATAN AWAL (30 Mnt) > Berdo'a dan salam dengan tertib > Anak dapat mengadakan tanya jawab dengan guru tentang hari besar agama yang ada di Indonesia, Mis: Islam: Idul Fitri, Kristen: Natal, Hindu: Nyepi, Budha: Waisak, Katolik: Natal. > Anak dapat mengerti menutup hidung dan mulut ketika batuk atau bersin agar orang yang ada didekat kita tidak terganggu"	Tanya jawab Pemberian Tugas	Anak Anak	Observasi Penugasan	

<p>13. Nilai Bersahabat Komunikatif</p> <p>14. Nilai Cinta Damai</p> <p>15. Nilai Gemar Membaca</p> <p>16. Nilai Peduli Lingkungan</p> <p>17. Nilai Peduli Sosial</p> <p>18. Nilai Tanggung Jawab</p>	<p>➢ Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>➢ Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung. (Bhs. B3)</p> <p>➢ Anak bersenandung /bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu (Sn.A1)</p>	<p>II. KEGIATAN INTI (90 Mnt)</p> <p>➢ Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10 yang ada digambar jagung Pak Tani, dsb.</p> <p>➢ Anak dapat bertanya kepada guru tentang macam-macam mata pencaharian di desa / di kota tempat tinggalnya</p> <p>➢ Anak dapat mengucapkan kosakata baru dengan cerita : "Petani Yang Sabar dan Baik Hati "</p> <p>➢ Anak dapat bernyanyi lagu menanam jagung sambil mewarnai gambar yang ada dibuku.</p>	<p>Pemberian Tugas</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Bercerita</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>Kartu Angka</p> <p>Anak</p> <p>Anak Buku cerita bergambar</p> <p>Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Bercakap-cakap</p> <p>Unjuk Kerja</p>	
---	--	--	---	--	--	--

		<p>III. ISTIRAHAT (30 Mnt) Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan bersama dan do'a sesudah makan Bermain bersama</p>				
	<p>➤ Bermain dengan teman sebaya, (Sos C1)</p>	<p>IV. KEGIATAN PENUTUP (30 Mnt)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat bermain sambil bernyanyi lagu "Pak Tani Menanam Jagung" - Karena jagung merupakan makanan pokok ➤ Pengatan pengetahuan yang didapat anak hari ini ➤ Menginformasikan tentang kegiatan besok hari ➤ Berdo'a dan salam dengan tertib, pulang 	Demonstrasi	Anak	Observasi	

Menyetujui

Guru Kelompok B2



Nurul Amalyah, S.Pd.

Peneliti



Alfiani Tri Lestari
NIM. 150210205008

Kepala TK Al-Ghoffar



Fitriya Kusuma Fardani, S.Pd.I

F.1b Rencana Pembelajaran hari Treatment II Kelompok B2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
SEMESTER : II
TEMA : TANAH AIRKU
SUB TEMA : Mata pencaharian kota/desa (berdagang, bertani, buruh pabrik dll)

HARI/TANGGAL : Kamis / 18 April 2019
MINGGU KE : 14
HARI KE : 4

PENDIDIKAN BERKARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
1. Nilai Religius 2. Nilai Jujur 3. Nilai Toleransi 4. Nilai Disiplin 5. Nilai Kerja Keras 6. Nilai Kreatif 7. Nilai Mandiri 8. Nilai Demokrasi 9. Nilai Rasa Ingin Tahu 10. Nilai Semangat Kebangsaan 11. Nilai Cinta Tanah Air 12. Nilai Menghargai Prestasi	> Mengetahui hari besar agama (Na 5)	> Upacara Bendera (Khusus hari Senin/ hari besar) > Senam bersama 1. KEGIATAN AWAL (30 Men) > Berdo'a dan salam dengan tertib > Anak dapat mengadakan tanya jawab dengan guru tentang hari besar agama yang ada di Indonesia, Mis: Islam : Idul Fitri, Kristen: Natal, Hindu: Nyepi, Budha: Waisak, Katolik: Natal.	Tanya jawab Pemberian Tugas	Anak Anak	Observasi Penugasan	
	> Menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin (Fm CS)	> Anak dapat mengerti menutup hidung dan mulut ketika batuk atau bersin agar orang yang ada di dekat kita tidak terganggu				

13. Nilai Bertahabab Komunikatif	➢ Menyebutkan lambang bilangan 1-10	II. KEGIATAN INTI (90 Mnt) ➢ Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10 yang ada digambar jagung Pak Tani, dsb.	Pemberian Tugas	Kartu Angka	Observasi
14. Nilai Cinta Damai					
15. Nilai Gemar Membaca	➢ Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenalsymb of-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung. (Bhs. B3)	➢ Anak dapat melanjutkan cerita pada buku cerita dengan judul "Petani Yang Sabar Dan Baik Hati".	Bercerita	Anak Buku Cerita Bergambar	Unjuk Kerja
16. Nilai Peduli Lingkungan					
17. Nilai Peduli Sosial		➢ Anak dapat monceritakan kembali dengan cerita yang berjudul "Petani Yang Sabar Dan Baik Hati".	Bercerita	Anak Buku Cerita Bergambar	Unjuk Kerja
18. Nilai Tanggung Jawab	➢ Anak bersenandung /bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu (Sn. A1)	➢ Anak dapat bernyanyi lagu menanam jagung "sambil mewarnai gambar yang ada dibuku	Demontasi	Anak	Unjuk Kerja

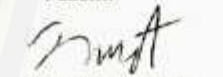
		<p>III. ISTIRAHAT (30 Menit)</p> <p>Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan bersama dan do'a sesudah makan</p> <p>Bermain bersama</p>				
	<p>➤ Bermain dengan teman sebaya . (Sos. C1)</p>	<p>IV. KEGIATAN PENUTUP (30 Menit)</p> <p>➤ Anak dapat bermain sambil bernyanyi lagu "Pak Tani Menanam Jagung " Karena jagung merupakan makanan pokok</p> <p>➤ Pengatan pengetahuan yang didapat anak hari ini</p> <p>➤ Menginformasikan tentang kegiatan besok hari</p> <p>➤ Berdo'a dan salam dengan tertib, pulang</p>	Demonstrasi	Anak	Observasi	

Menyetujui

Guru Kelompok B2


Nurul Amalyah, S pd

Peneliti


Alfiani Tri Lestari
NIM. 150210205008

Kepala TK Al-Ghoffar


Fitriya Kusuma Fardani, S.Pd.I

F.1c Rencana Pembelajaran Harian Treatment I Kelas B1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B
 SEMESTER : II
 TEMA : TANAH AIRKU
 SUB TEMA : Tata cara kehidupan kota/desa

HARI/TANGGAL : Selasa/23 April 2019
 MINGGU KE : 14
 HARI KE : 6

PENDIDIKAN BERKARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
1. Nilai Religius 2. Nilai Jujur 3. Nilai Toleransi 4. Nilai Disiplin 5. Nilai Kerja Keras 6. Nilai Kreatif 7. Nilai Mandiri 8. Nilai Demokrasi 9. Nilai Rasa Ingin Tahu 10. Nilai Semangat Kebangsaan 11. Nilai Cinta Tanah Air 12. Nilai Menghargai Prestasi 13. Nilai Bersahabat Komunikatif 14. Nilai Cinta Damai 15. Nilai Gemar Membaca		> Upacara Bendera (Khusus hari Senin/ hari besar) > Senam bersama 1. KEGIATAN AWAL (30 Menit) > Berdo'a dan salam dengan tertib > Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. (Na.4) > Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan (kog. C4)	Demonstrasi Pemberian Tugas	Anak Kartu huruf	Observasi Penugasan	

		<p>III. ISTIRAHAT (30 Mnt)</p> <p>Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan bersama dan do'a sesudah makan</p> <p>Bermain bersama</p>				
	<p>➤ Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri. (Soal. B4)</p>	<p>IV. KEGIATAN PENUTUP (30 Mnt)</p> <p>➤ Anak dapat bertanggung jawab atas perilaku yang rela mengembalikan sapu yang telah dipakai kerja bakti " membersihkan kelas "</p> <p>➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak hari ini</p> <p>➤ Menginformasikan tentang kegiatan besok hari</p> <p>➤ Berdoa dan salam dengan tertip, pulang</p>	<p>Pemberian tugas</p>	<p>Anak</p>	<p>Observasi</p>	

Menyetujui

Guru Kelompok B1



Khusnul Istiadah

Peneliti



Alfani Tri Lestari
NIM. 150210205008



Kepala TK Al-Ghoffar



Fitriya Kusuma Fardani, S.Pd.I

JEMBER

F.1d Rencana Pembelajaran Harian Treatment II Kelompok B1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK : B **HARI/TANGGAL** : Rabu / 24 April 2019
SEMESTER : II **MINGGU KE** : 14
TEMA : TANAH AIRKU **HARI KE** : 7
SUB TEMA : Tata cara kehidupan kota/desa

PENDIDIKAN BERKARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	SUMBER BELAJAR	NILAI PERKEMBANGAN ANAK	
					ALAT	HASIL
1 Nilai Religius 2 Nilai Jujur 3 Nilai Toleransi 4 Nilai Disiplin 5 Nilai Kerja Keras 6 Nilai Kreatif 7 Nilai Mandiri 8 Nilai Demokrasi 9 Nilai Rasa Ingin Tahu 10 Nilai Semangat Kebangsaan 11 Nilai Cinta Tanah Air 12 Nilai Menghargai Prestasi 13 Nilai Bersahabat Komunikatif 14 Nilai Cinta Damai 15 Nilai Gemar Membaca		<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera (Khusus hari Senin/ hari besar) Senam bersama 				
		I. KEGIATAN AWAL (30 Mnt) ➢ Berdo'a dan salam dengan tertib				
	➢ Menjaga kebersihan diri dan lingkungan (Na 4)	➢ Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya).	Demonstrasi	Anak		Observasi
	➢ Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan (kog. C4)	➢ Anak dapat mengenal huruf vocal dan konsonan yang terdapat pada kata "kerja bukti" (vokal = F,A,I dan Konsonan = K,R, J, B, I') dll	Pemberian Tugas	Kartu huruf		Penugasan

<p>16 Nilai Peduli Lingkungan 17 Nilai Peduli Sosial 18 Nilai Tanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung (Bhs B3) ➤ Menggambar berbagai bentuk yang beragam (Sn B4) ➤ Menggantung sesuai pola (Fm B5) 	<p>II KEGIATAN INTI (90 Mnt)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat melanjutkan cerita pada cerita "Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Sekitar" ➤ Anak dapat menceritakan kembali cerita pada cerita "Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Sekitar" ➤ Anak dapat menggambar keludupan desa, Mis. orang gotong royong / kerja bakti membersihkan lingkungan, dll) ➤ Anak dapat menggantung pola gambar "Orang yang sedang kerja bakti membawa cangkul" dengan rapi 	<p>Bercerita</p> <p>Bercerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Pemberian tugas</p>	<p>Anak dan Gambar</p> <p>Anak dan Gambar</p> <p>Buku gambar, krayon, pensil</p> <p>Gunting, gambar</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Hasil karya</p> <p>Unjuk kerja</p>
--	---	--	---	---	---

		<p>III. ISTIRAHAT (30 Mnt) Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan bersama dan do'a sesudah makan Bermain bersama</p>				
	<p>➤ Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri. (Sos. B4)</p>	<p>IV. KEGIATAN PENUTUP (30 Mnt)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat bertanggung jawab atas perilaku yang rela mengembalikan sapu yang telah dipakai kerja bakti " membersihkan kelas " ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak hari ini ➤ Menginformasikan tentang kegiatan besok hari ➤ Berdoa dan salam dengan tertip. pulang 	Pemberian tugas	Anak	Observasi	

Menyetujui

Guru Kelompok B1


Khusnul Istiadah.

Peneliti


Aliani Tri Lestari
NIM. 150210205008

Kepala TK Al-Ghoffar

Fitriya Kusuma Fardani, S.Pd.1

Lampiran G . Nilai Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas B1/B2**G.1. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen Kelas B2**

No.	Nama	Indikator Pencapaian Nilai Kosakata			
		Menyebutkan kosakata	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali	Skor
1	Vanesa	3	2	2	58,33
2	Bima	2	2	2	50,00
3	Abay	2	2	2	50,00
4	Zidan	3	2	2	58,33
5	Tafa	2	2	2	50,00
6	Evi	3	2	2	58,33
7	Nafa	3	3	3	75,00
8	Afrina	3	3	3	75,00
9	Aurel	3	2	2	58,33
10	Alya	3	3	2	66,67
11	Julia	2	2	2	50,00
12	Ilham	3	2	2	58,33

G.2 Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen Kelas B2

No.	Nama	Indikator Pencapaian Nilai Kosakata			
		Menyebutkan kosakata	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali	Skor
1	Vanesa	4	3	3	83,33
2	Bima	3	4	3	83,33
3	Abay	4	3	3	83,33
4	Zidan	3	3	2	66,67
5	Tafa	4	3	3	83,33
6	Evi	3	4	3	83,33
7	Nafa	4	3	2	75,00
8	Afrina	3	4	3	83,33
9	Aurel	4	3	3	83,33
10	Alya	4	3	3	83,33
11	Julia	3	4	3	83,33
12	Ilham	4	3	3	83,33

G.3 Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol Kelas B1

No.	Nama	Indikator Pencapaian Nilai Kosakata			
		Menyebutkan kosakata	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali	Skor
1	Afisa	2	2	2	50,00
2	Ibnu	3	3	2	66,67
3	Dewa	2	2	2	50,00
4	Azza	3	2	2	58,33
5	Felda	3	3	2	66,67
6	Arvi	3	3	2	66,67
7	Bryian	3	2	2	58,33
8	Teo	2	3	2	58,33
9	Febi	3	2	2	58,33
10	Gibran	3	3	3	75,00
11	Keyla	2	2	2	50,00
12	Wahyu	3	2	2	58,33

G.4 Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol Kelas B1

No.	Nama	Indikator Pencapaian Nilai Kosakata			
		Menyebutkan kosakata	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali	Skor
1	Afisa	3	3	2	66,67
2	Ibnu	4	3	2	75,00
3	Dewa	3	3	2	66,67
4	Azza	4	2	3	75,00
5	Felda	3	2	2	58,33
6	Arvi	4	3	2	75,00
7	Bryian	3	3	2	66,67
8	Teo	3	3	2	66,67
9	Febi	3	3	3	75,00
10	Gibran	3	3	3	75,00
11	Keyla	3	3	2	66,67
12	Wahyu	3	2	3	66,67

Lampiran H. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

H. 1a *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Mengucapkan Kosakata Baru	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali Cerita	Jumlah	Skor	Kategori
1	Afisa	2	2	2	6	50,00	Rendah
2	Ibnu	3	3	2	8	66,67	Tinggi
3	Dewa	2	2	2	6	50,00	Rendah
4	Azza	3	2	2	7	58,33	Sedang
5	Felda	3	3	2	8	66,67	Tinggi
6	Arvi	3	3	2	8	66,67	Tinggi
7	Bryian	3	2	2	7	58,33	Sedang
8	Teo	2	3	2	7	58,33	Sedang
9	Febi	3	2	2	7	58,33	Sedang
10	Gibran	3	3	3	9	75,00	Tinggi
11	Keyla	2	2	2	6	50,00	Rendah
12	Wahyu	3	2	2	7	58,33	Sedang
				M	7,17	59,72	
	4	33,33		SD	0,71	5,89	T = 4
	5	41,67		M+SD	7,87	65,61	S = 5
	3	25,00		M-SD	6,46	53,83	R = 3

H. 1b *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Mengucapkan Kosakata Baru	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali Cerita	Jumlah	Skor	Kategori
1	Afisa	3	3	2	8	66,67	Sedang
2	Ibnu	4	3	2	9	75,00	Tinggi
3	Dewa	3	3	2	8	66,67	Sedang
4	Azza	4	2	3	9	75,00	Tinggi
5	Felda	3	2	2	7	58,33	Sedang
6	Arvi	4	3	2	9	75,00	Tinggi
7	Bryian	3	3	2	8	66,67	Sedang
8	Teo	3	3	2	8	66,67	Sedang
9	Febi	3	3	3	9	75,00	Tinggi
10	Gibran	3	3	3	9	75,00	Tinggi
11	Keyla	3	3	2	8	66,67	Sedang
12	Wahyu	3	2	3	8	66,67	Sedang
				M	8,33	69,44	
	5	41,67		SD	0,00	0,00	T = 5
	7	58,33		M+SD	8,33	69,44	S = 6
				M-SD	8,33	69,44	R = 0

H. 1c Hasil Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Mengucapkan Kosakata Baru	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali Cerita	Jumlah	Skor	Kategori
1	Vanesa	3	2	2	7	58,33	Sedang
2	Bima	2	2	2	6	50,00	Sedang
3	Abay	2	2	2	6	50,00	Sedang
4	Zidan	3	2	2	7	58,33	Sedang
5	Tafa	2	2	2	6	50,00	Sedang
6	Evi	3	2	2	7	58,33	Sedang
7	Nafa	3	3	3	9	75,00	Tinggi
8	Afrina	3	3	3	9	75,00	Tinggi
9	Aurel	3	2	2	7	58,33	Sedang
10	Alya	3	3	2	8	66,67	Sedang
11	Julia	2	2	2	6	50,00	Sedang
12	Ilham	3	2	2	7	58,33	Sedang
				M	7,08	59,03	
				SD	1,41	11,79	T = 2
	2	16,67		M+SD	8,50	70,81	S = 10
	10	83,33		M-SD	5,67	47,24	R = 0

H. 1d Hasil Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Mengucapkan Kosakata Baru	Melanjutkan Cerita	Menceritakan Kembali Cerita	Jumlah	Skor	Kategori
1	Vanesa	4	3	3	10	83,33	Tinggi
2	Bima	3	4	3	10	83,33	Tinggi
3	Abay	4	3	3	10	83,33	Tinggi
4	Zidan	3	3	2	8	66,67	Sedang
5	Tafa	4	3	3	10	83,33	Tinggi
6	Evi	3	4	3	10	83,33	Tinggi
7	Nafa	4	3	2	9	75,00	Sedang
8	Afrina	3	4	3	10	83,33	Tinggi
9	Aurel	4	3	3	10	83,33	Tinggi
10	Alya	4	3	3	10	83,33	Tinggi
11	Julia	3	4	3	10	83,33	Tinggi
12	Ilham	4	3	3	10	83,33	Tinggi
				M	9,75	81,25	
	10	83,33		SD	0,00	0,00	T = 10
	2	16,67		M+SD	9,75	81,25	S = 2
				M-SD	9,75	81,25	R = 0

Lampiran I. Uji Validitas

I.1a Pretest Kelompok Eksperimen (B2)

Correlations

		P1_B2	P2_B2	P3_B2	Pretest_B2
P1_B2	Pearson Correlation	1	.408	.316	.738**
	Sig. (2-tailed)		.188	.317	.006
	N	12	12	12	12
P2_B2	Pearson Correlation	.408	1	.775**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.188		.003	.000
	N	12	12	12	12
P3_B2	Pearson Correlation	.316	.775**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.317	.003		.001
	N	12	12	12	12
Pretest_B2	Pearson Correlation	.738**	.881**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel I.1
Hasil Uji Validitas Pretest Kelompok Eksperimen (B2)

No	r_{xy}	r_t	Sig	Validitas $r_{xy} > r_t$
1	0.738	0.05	0.006	Valid
2	0.881	0.05	0.000	Valid
3	0.826	0.05	0.001	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Pretest* Kelompok Eksperimen (B2) yang telah diberikan “Valid

I.1b *Posttest* Kelompok Eksperimen (B2)

Correlations

		PT1_B2	PT2_B2	PT3_B2	Postest_B2
PT1_B2	Pearson Correlation	1	-.837**	.076	.213
	Sig. (2-tailed)		.001	.815	.006
	N	12	12	12	12
PT2_B2	Pearson Correlation	-.837**	1	.316	.297
	Sig. (2-tailed)	.001		.317	.008
	N	12	12	12	12
PT3_B2	Pearson Correlation	.076	.316	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.815	.317		.000
	N	12	12	12	12
Postest_B2	Pearson Correlation	.213	.297	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.000	
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel I.2
Hasil Uji Validitas *Posttest* Kelompok Eksperimen (B2)

No	r_{xy}	r_t	Sig	Validitas $r_{xy} > r_t$
1	0.213	0.05	0.006	Valid
2	0.297	0.05	0.008	Valid
3	0.939	0.05	0.000	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Posttest* Kelompok Eksperimen (B2) yang telah diberikan “**Valid**”.

I.1c *Pretest* Kelompok Kontrol (B1)

Correlations

		P1_B1	P2_B1	P3_B1	Pretest_B1
P1_B1	Pearson Correlation	1	.239	.213	.722**
	Sig. (2-tailed)		.454	.506	.008
	N	12	12	12	12
P2_B1	Pearson Correlation	.239	1	.357	.785**
	Sig. (2-tailed)	.454		.255	.003
	N	12	12	12	12
P3_B1	Pearson Correlation	.213	.357	1	.616*
	Sig. (2-tailed)	.506	.255		.033
	N	12	12	12	12
Pretest_B1	Pearson Correlation	.722**	.785**	.616*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.033	
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel I.3
Hasil Uji Validitas *Pretest* Kelompok Kontrol (B1)

No	r_{xy}	r_t	Sig	Validitas $r_{xy} > r_t$
1	0.722	0.05	0.008	Valid
2	0.785	0.05	0.003	Valid
3	0.616	0.05	0.033	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Pretest* Kelompok kontrol (B1) yang telah diberikan “**Valid**”.

I.1d *Posttest* Kelompok Kontrol (B1)

Correlations

		PT1_B1	PT2_B1	PT3_B1	Posttest_B1
PT1_B1	Pearson Correlation	1	-.111	.000	.617*
	Sig. (2-tailed)		.731	1.000	.003
	N	12	12	12	12
PT2_B1	Pearson Correlation	-.111	1	-.408	.309
	Sig. (2-tailed)	.731		.188	.009
	N	12	12	12	12
PT3_B1	Pearson Correlation	.000	-.408	1	.472
	Sig. (2-tailed)	1.000	.188		.001
	N	12	12	12	12
Posttest_B1	Pearson Correlation	.617*	.309	.472	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.001	
	N	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel I.4
Hasil Uji Validitas *Posttest* Kelompok Kontrol (B1)

No	r_{xy}	r_t	Sig	Validitas $r_{xy} > r_t$
1	0.617	0.05	0.003	Valid
2	0.309	0.05	0.009	Valid
3	0.472	0.05	0.001	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Posttest* Kelompok kontrol (B1) yang telah diberikan “**Valid**”.

Lampiran J. Uji Normalitas

J.1a Uji Normalitas Kelas Eksperimen (B2)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest_B2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Postest_B2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.056	-.039	.633

a. Predictors: (Constant), Pretest_B2

b. Dependent Variable: Postest_B2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.237	1	.237	.591	.460 ^a
	Residual	4.013	10	.401		
	Total	4.250	11			

a. Predictors: (Constant), Pretest_B2

b. Dependent Variable: Postest_B2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.710	1.262		8.487	.000
	Pretest_B2	-.135	.176	-.236	-.769	.460

a. Dependent Variable: Postest_B2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.49	9.90	9.75	.147	12
Residual	-1.761	.510	.000	.604	12
Std. Predicted Value	-1.769	1.000	.000	1.000	12
Std. Residual	-2.780	.805	.000	.953	12

a. Dependent Variable: Postest_B2

J.1b Uji Normalitas Kelas Kontrol (B1)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest_B1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Postest_B1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.121	.033	.641

a. Predictors: (Constant), Pretest_B1

b. Dependent Variable: Postest_B1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.563	1	.563	1.373	.269 ^a
Residual	4.103	10	.410		
Total	4.667	11			

a. Predictors: (Constant), Pretest_B1

b. Dependent Variable: Postest_B1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.603	1.488		4.437	.001
Pretest_B1	.241	.206	.347	1.172	.269

a. Dependent Variable: Postest_B1

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.05	8.78	8.33	.226	12
Residual	-1.534	.707	.000	.611	12
Std. Predicted Value	-1.245	1.956	.000	1.000	12
Std. Residual	-2.395	1.104	.000	.953	12

a. Dependent Variable: Postest_B1

Lampiran K. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Postest_B2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.115	1	9	.180

ANOVA

Postest_B2					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.217	2	.108	.242	.790
Within Groups	4.033	9	.448		
Total	4.250	11			

Lampiran L. Uji Hipotesis *t*-test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan_kosakata Eksperimen	12	81.248	5.1778	1.4947
Kontrol	12	69.446	5.4275	1.5668

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Penguasaan_kosakata	Equal variances assumed	.814	.377	5.450	22	.049	11.8017	2.1654	7.3109	16.2924
	Equal variances not assumed			5.450	21.951	.032	11.8017	2.1654	7.3103	16.2930

Lampiran M. Dokumentasi Kegiatan



Gambar M.1 Pelaksanakan *Pretest* Kontrol Kelas B1



Gambar M.2 Pelaksanaan *Pretest* Eksperimen Kelas B2



Gambar M.3 Pelaksanaan *Treatment* Kontrol Kelas B1



Gambar M.4 Pelaksanaan *Treatment* Eksperimen Kelas B2



Gambar M.5 Pelaksanaan *Posttests* Kontrol Kelas B1



Gambar M.6 Pelaksanaan *Posttest* Eksperimen Kelas B2

Lampiran N. Media Pembelajaran



Media Treatment Kelompok Kontrol



Media Treatment Kelompok Eksperimen

Lampiran O. Isi Cerita**PETANI YANG SABAR DAN BAIK HATI**

Pak karman adalah seorang petani. Setiap hari Pak Karman selalu pergi ke sawah. Pak karman dan istrinya hidup dengan penuh kesederhanaan, tidak heran jika banyak orang suka kepadanya. Suatu hari Pak Karman pergi ke sawah untuk merawat padi-padinya yang mulai menguning. Pak Karman dan istrinya pun tidak sabar menunggu hasil panen tiba. Beberapa hari menjelang panen, hujan deras dan angin kencang mengguyur sawah Pak Karman. Banyak padi-padi yang rusak terkena angin. Pak Karman dan istrinya merasa sedih melihat sawahnya berantakan, tetapi Pak Karman dan istrinya berusaha sabar dan mulai membersihkan padi yang rusak untuk ditanami benih kembali. Keesokan harinya Pak Karman dan istrinya mulai membajak sawah dan kembali menanam bibit padi. Setiap hari Pak Karman dan istrinya dengan sabar merawat padi-padinya hingga tumbuh dengan subur. Pada saat musim panen tiba hasil panen yang ditanami melimpah tidak seperti panen biasanya. Pak Karman dan istrinya pun sangat bersyukur karena hasil panennya melimpah. Tak lupa Pak Karman dan istrinya membagikan hasil panen kepada tetangga sekitar dan orang-orang yang membutuhkan.

Lampiran P. Profil Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: Tk Al-Ghoffar
Alamat	: Kedungrejo Kec. Muncar
Nama Dusun	: Muncar Baru
Desa/Kelurahan	: Kedungrejo
Kecamatan	: Muncar
Kabupaten	: Banyuwangi
NPSN	: 20569181
Status Kepemilikan	: Yayasan
Tanggal Sk Pendirian	: 2015-09-08
Tanggal Sk Operasional	:2016-03-10
Nama Bank	: Jatim
No. Telepon	: 085238756688
Nama Kepala TK	: Fitriya Kusuma Fardani, S.Pd.I
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan

Lampiran Q. Data Peserta Didik**Q.1 Data Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Ratu Vanesa Al Ghozali	Banyuwangi	05/09/2012	P
2.	Bima Putra Hosenando	Banyuwangi	10/12/2012	L
3.	Abraham Putra Rahma	Banyuwangi	16/08/2012	L
4.	Maulana Azidan	Banyuwangi	24/04/2013	L
5.	Tafakurohman	Banyuwangi	11/05/2012	L
6.	Evi Rosalina	Banyuwangi	06/11/2012	P
7.	Darin Dahayu Alifatun N	Banyuwangi	06/03/2012	P
8.	Afrina Shofia Maesaroh	Banyuwangi	23/10/2012	P
9.	Aurelia Egis Putri Rofiki	Banyuwangi	18/08/2012	P
10.	Azzaliya Wahyudi	Banyuwangi	25/06/2012	P
11.	Julia Ramadani	Banyuwangi	24/07/2012	P
12.	Ilham Cakra Saputra	banyuwangi	29/04/2012	L

Q.2 Data Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Afisha Ghania Fitri	Pasuruan	28/08/2012	P
2.	Ahmad Ibnu Faruq	Banyuwangi	26/02/2012	L
3.	Dewa Satria Perdana	Magetan	11/11/2012	L
4.	Thalita Azzaria Jannah	Banyuwangi	02/10/2012	P
5.	Veldha Zahra Valova	Banyuwangi	02/05/2012	P
6.	Dangendra Arvie M	Banyuwangi	03/02/2012	L
7.	Brian Aleksander P	Banyuwangi	09/03/2012	L
8.	Teo Alviano Saputra	Banyuwangi	02/06/2012	L
9.	Febi Anggraini	Banyuwangi	25/01/2013	P
10.	Faeza Gibran Abasy	Banyuwangi	20/09/2012	L
11.	Kayla Mazaya Fikri	Banyuwangi	21/11/2012	P
12.	Mohammad Wahyu R	banyuwangi	02/11/2012	L

Lampiran R. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Ponor 47 Kampus Bumi Legoloto Jember 68121
Telepon: (0331) 316251, 314267, 332807, 333447 * Faksimile: 0331-319629
E-mail: www.fkip.ujember.ac.id

Nomor 3019/UN25.LS/UT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 APR 2019

Yth. Kepala
TK Plus Al-Ghoffar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Alfiani Tri Lestari
NIM : 150210205008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Ghoffar Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

an/Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si

NIP. 196706251992031063

Lampiran S. Surat Keterangan Penelitian**YAYASAN AL – GHOFFAR
TAMAN KANAK – KANAK (TK) AL – GHOFFAR**

Alamat : Jln. Bravejaya No. 99 Tembokrejo Muncar – Banyuwangi No Hp.
085238756688/085330412541

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/TK AL-GHOFFAR/ 26 /IV/2019

Berkeaan dalam penyelesaian studi mahasiswa telah melaksanakan kegiatan Penelitian di lembaga kami TK AL-GHOFFAR Tembokrejo Muncar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B” menerangkan bahwa mahasiswa ini,

Nama : Alfiani Tri Lestari
NIM : 150210205008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menerangkan bahwasannya nama tersebut telah melaksanakan tugas Penelitiannya di lembaga kami sesuai dengan judul yang di cantumkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar bisa jadi periksa adanya dan sebagai acuan pihak terkait.

Banyuwangi, 25 April 2019

KEPALA TK AL-GHOFFAR

FITRIYA KUSUMA FARDANI, S.Pd.I

Lampiran T. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Alfiani Tri Lestari
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi/ 02 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Krajan RT.02, RW.06 Desa Tapanrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi
 Telepon : 085655511940
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Guru
 Email : Lestarialfiani7426@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun lulus
1.	SDN 5 Tapanrejo	Banyuwangi	2009
2.	SMPN 1 Muncar	Banyuwangi	2012
3.	SMAN 1 Muncar	Banyuwangi	2015
4.	Universitas Jember	Jember	2019

